

**STRATEGI DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI
DI MEDIA SOSIAL (ONLINE)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**RONI
NIM. 160403080
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry
Banda Aceh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Studi Gelar Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan oleh:

RONI

NIM: 160403080

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh:

Pembimbing pertama,

Pembimbing kedua,



Dr. Juhari, M.Si.

Nip.196612311994021006



Sakdiah, S. Ag. M.Ag.

Nip.197307132008012007

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

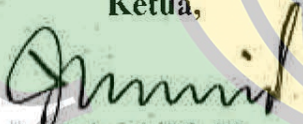
Diajukan Oleh:

RONI
NIM. 160403080

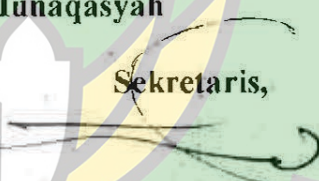
Pada Hari/Tanggal
Senin, 25 Januari 2021M
1442 H
di

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. Juhari, M. Si
NIP.196411291998031001

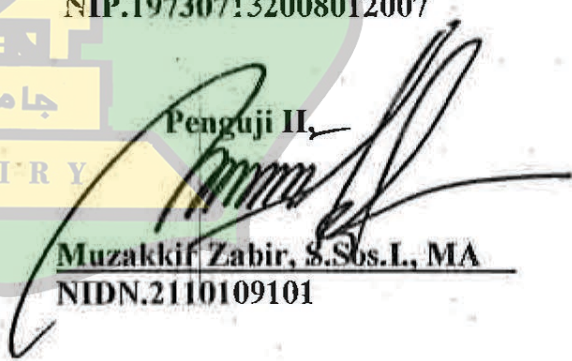
Sekretaris,


Sakdiah, S. Ag, M. Ag.
NIP.197307132008012007

Penguji I,

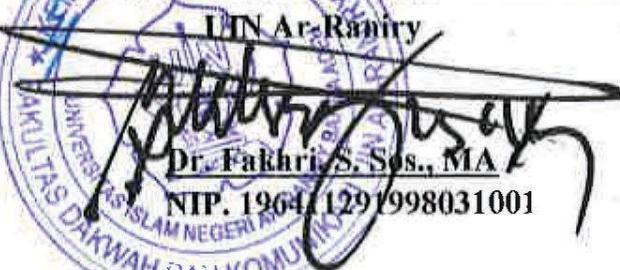

Dr. Jailani, M. Si
NIP. 196010081995031001

Penguji II,


Muzakkif Zabir, S.Sos.L, MA
NIDN.2110109101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001



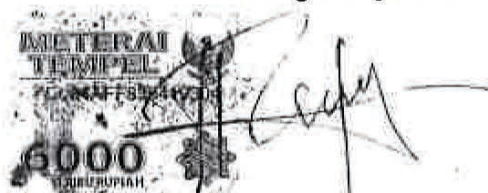
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya : Roni
Nim : 160403080
Jenjang : Strata satu
Jurusan/ Prodi : Manajemen dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar- Raniry.

Banda Aceh, 02 Agustus 2020

Yang menyatakan



RONI

Nim. 160403080

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah, karena dengan Rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* yang telah menjadi panutan sepanjang masa, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa perubahan bagi umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “*Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial (Online)*”, dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu, namun melalui bantuan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, maka skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terima kasih yang istimewa kepada:

1. Teruntuk orang tua ku ayahanda Abdullah dan ibunda Rusni yang selalu memberikan arahan dan dukungan baik berupa moril maupun materil serta doa yang tidak henti dari keduanya sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan sampai lulus. Kepada semua kakak dan keluarga dekat yang selalu mendo’akan dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktu nya.

2. Dr. Fakri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar raniry Banda Aceh yang telah menyetujui dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Jailani, M.Si. dan Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi dan sekretaris jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan arahan serta nasehat dan juga masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Juhari, M.Si. selaku pembimbing I yang dengan sabar dan penuh rasa tanggung jawab membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sakdiah, S.Ag., MA. selaku pembimbing II penasehat akademik yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan penuh dengan keikhlasan selama penyelesaian S1 dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan Asisten dosen tanpa terkecuali yang telah mentrasfer ilmunya dengan ikhlas, selama penulis menjalani proses perkuliahan.
7. Para Staf Adminitrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar raniry Banda Aceh yang selalu membantu dan melayani dengan baik.
8. Kepada ayahda saya Abdullah dan ibunda saya Rusni dan Keluarga yang telah memberikan dukungan penuh didalam penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Sengenap keluarga besar Volunteer Peduli Sesama (VOPIS) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar raniry Banda Aceh telah membantu pada saat proses penelitian berlangsung.
10. Sengenap alumni jurusan Manajemen Dakwah yang telah membantu memberikan masukan didalam penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Sengenap kawan kawan jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai waktu yang telah di tentukan.

Semoga atas partisipasi dan motivasi serta kebaikan yang sudah diberikan akan menjadi amal kebaikan dan diterima oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi pembaca nantinya. Amin

Banda Aceh, 2 Agustus 2020
Penulis,

Roni
NIM. 160403080

DAFTAR ISI

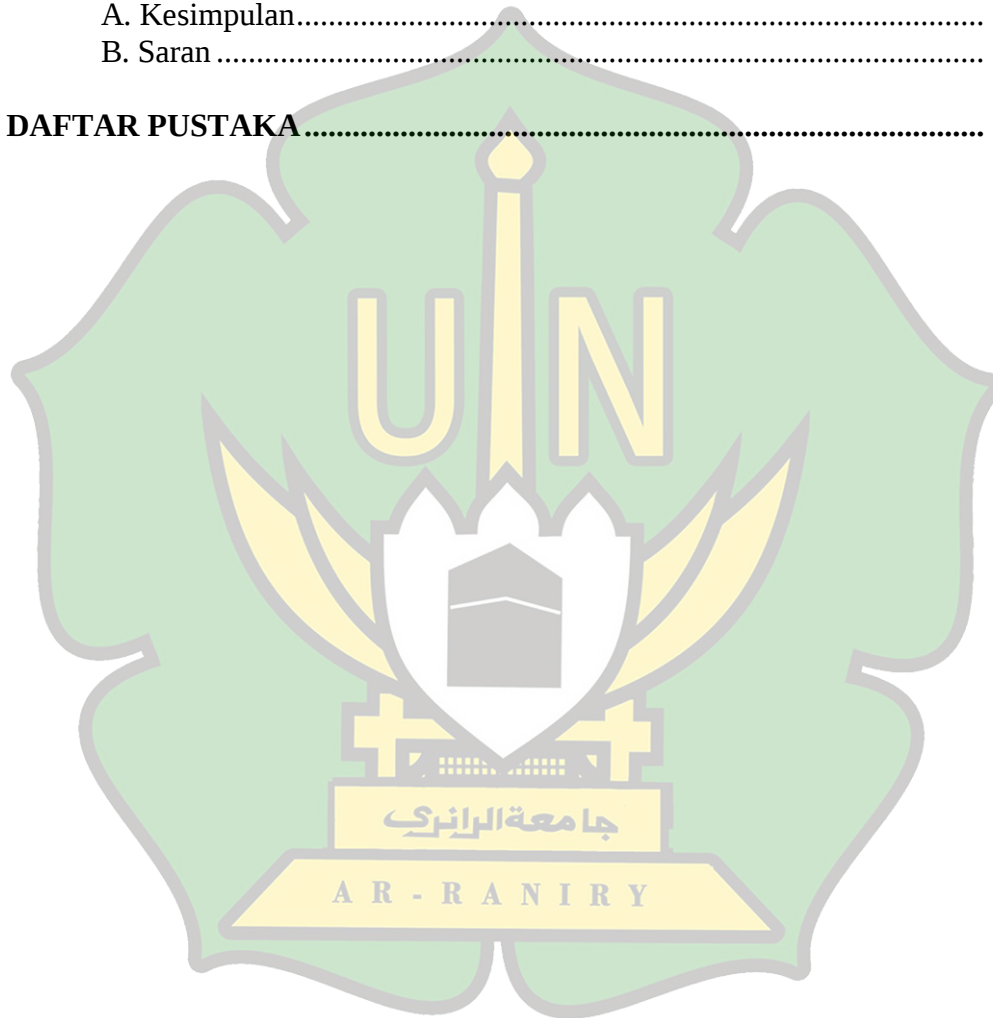
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Penjelasan Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Strategi	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Macam Macam Strategi	17
3. Tujuan dan Manfaat Strategi.....	19
B. Dakwah.....	20
1. Pengertian Dakwah	20
2. Macam-Macam Dakwah.....	22
3. Tujuan Dakwah	26
C. Strategi Dakwah.....	27
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	27
2. Penting nya Strategi Dakwah.....	28
D. Media Sosial.....	30
1. Pengertian Media Sosial.....	30
2. Ciri Ciri Media Sosial	31
3. Fungsi Fungsi Media Sosiall	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Sifat Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Singkat Ustadz Hanan Attaki.....	39
1. Biografi Ustadz Hanan Attaki	39

2. Kegiatan Aktif Ustadz Hanan Attaki	41
3. Strategi dan Pendekatan Dakwah	42
4. Pemikiran dan Kiprah Ustadz Hanan Attaki	43
5. Gambaran Singkat Akun Media Dakwah Ustadz Hanan Attaki	44
B. Fenomena Dakwah Di Media Sosial.....	48
C. Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
----------------------------	-----------



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang **Strategi Dakwah Ustaz Hanan Attaki di Media sosial**. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana fenomena dakwah di media sosial itu, (2) Bagaimana bentuk strategi dakwah yang dilakukan oleh ustaz Hanan Attaki di media sosial nya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam dan memahami tentang Strategi serta bentuk dakwah Islam yang dapat dilakukan melalui media sosial (online). Dakwah adalah serangkaian cara untuk menyeru kepada ajaran islam amar makruf nahi mungkar dengan cara bijaksana tanpa paksaan agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah di media sosial (online) kian marak khususnya di Indonesia, ditandai dengan bermunculannya *da'i* yang memanfaatkan akun media sosial (online) pribadinya sebagai media untuk berdakwah. Hal ini dipicu oleh banyaknya generasi milenial yang menggunakan dan menyukai media sosial, juga kesadaran para *da'i* bahwa media sosial merupakan media yang mempunyai kekuatan luar biasa untuk membuat viral suatu konten dan kesadaran bahwa saat ini merupakan era dari audio *visual*. Fenomena dakwah di media sosial itu bagus dan sangat bermanfaat bagi mereka pengguna media sosial, karna dengan adanya dakwah di media sosial itu memudahkan mereka yang ingin mendengarkan dakwah yang mereka inginkan, mereka juga bisa mendengarkan dakwah dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini Dengan menggunakan analisis kontens. Cara pengumpulan data melalui study pustaka, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan bahwa sasaran dakwah yang disampaikan kepada anak muda dengan menggunakan strategi dakwah masa kini sehingga banyak dari kalangan anak muda yang mengemari dakwah yang disampaikan oleh ustaz Hanan Attaki tersebut.

Kata kunci : Strategi, Dakwah, Media Sosial

A R - R A N I R Y

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, para pendakwah Islam di Indonesia banyak mendapat perhatian khusus dari masyarakat baik itu yang pro mendukung ataupun yang kontra dengan gaya penyampaian para pendakwah yang dirasakan memiliki pandangan tersendiri sehingga dapat menjurus menyebabkan kesalah pahaman atau perbedaan pendapat di kalangan masyarakat.¹ Akan tetapi dibalik masalah kontra yang dihadapi para pendakwah, terdapat kepercayaan positif yang terbentuk di masyarakat melalui pola-pola komunikasi baik secara personal maupun dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Seperti bentuk perkembangan teknologi yang sangat populer saat ini yaitu melalui media sosial (online). Melalui media sosial ini membawa masyarakat semakin mudah dalam mengakses informasi terhadap fenomena mengenai pendakwah Islam yang terkenal melalui media sosialnya.

Media sosial adalah media dengan fungsi untuk memudahkan kegiatan berbagi secara *online* berupa foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke teman mereka. Indonesia menjadi Negara dengan pengguna *media sosial* terbesar se-Asia Pasifik. Dari 700 pengguna aktif alias *monthly active user* (MAU) yang diraup *media* secara global, 45 juta di antaranya berasal dari Indonesia.²

¹Apriadi, Tamburaka. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h.7

²Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Intagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evvie Evvendie* (Semarang :Uin Walisongo, 2019),h.5

Fenomena penggunaan media sosial di Indonesia banyak dimanfaatkan dalam berbagai tujuan antara lain seperti kegiatan jual beli *online*, promosi atau *endorsement*, *campaign*, *personal branding*. Dengan jumlah penggunaan media sosial yang terbilang sangat besar di Indonesia membawa dampak positif dan negatif terhadap pola komunikasi di Indonesia. Dalam hal ini, salah satu pendakwah Islam di Indonesia, Ustadz Hanan Attaki memanfaatkan dampak positif dari *media sosial* untuk berkomunikasi dengan khalayak.

Pada dasarnya media merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada audiens. Dalam menyampaikan ajaran Islam dapat menggunakan berbagai wasilah (media). Hamzah Ya'qub membagikan wasilah dalam lima macam yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.³

Dakwah Islam merupakan sebuah bentuk kegiatan komunikasi yang menimbulkan interaksi sosial dimana para da'i yang menyampaikan dakwah memahami akan gejala-gejala sosial serta bagaimana agama mempengaruhi tingkah laku manusia. Tujuan dari menyampaikan pesan dakwah yang berisi ilmu atau ajaran-ajaran Islam ialah agar sampai ke audiens dan dapat diterima, dipahami dan dilaksanakan. Adapun dalam melakukan penyampaian tersebut, konteks dakwah bisa ditentukan dengan berbagai macam cara, baik itu hanya sekedar menyampaikan ilmu, atau menjadi hiburan bahkan sebagai motivasi untuk mengubah sikap dan perilaku. Dengan demikian, gaya penyampaian sebagai

³M.Munir, Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana,2016),h.12

bentuk dari proses komunikasi menjadi sesuatu yang harus dipersiapkan sebaik mungkin agar dakwah dapat tersampaikan sesuai sasaran dan tujuan secara efektif.

Seperti pada umumnya dimana gaya komunikasi pendakwah Islam di Indonesia yang cenderung menggunakan bahasa formal dengan pengucapan yang tegas dan suara lantang,⁴ tetapi berbeda dengan Ustadz Hanan Attaki. Beliau memiliki gaya komunikasi tersendiri dengan memanfaatkan media sosial pada saat ini.⁵

Gaya komunikasi yang beliau miliki inilah kemudian akan menentukan bagaimana penerimaan followernya dan juga berusaha bagaimana mad'u itu tertarik dengan mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh beliau.

Terdapat keunikan dalam gaya penyampaian dakwah Islam oleh Ustadz Hanan Attaki yang cenderung santai dan berbeda dari yang lainnya baik instagram, facebook, youtube maupun di grup whatsapp nya, sehingga mengundang banyak dari kalangan muda menjadi tertarik. Dengan ceramah dan gaya bahasa yang digunakan Ustadz Hanan Attaki sangatlah ringan. Beliau banyak memberi nasehat soal jodoh dan pernikahan untuk kalangan muda. Gaya pakaiannya yang sederhana dengan kemeja dan topi kupruk juga menjadi ciri khas Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah Islam didepan khalayak ramai. Hanan Attaki lebih memilih pemuda untuk dijadikan sebagai sasaran dakwah nya dengan konsep dakwah yang asik banget, gaul dan syar'i. Untuk merehalisasikan konsep dakwah asik, gaul dan syar'i, Hanna Attaki membuat sebuah gerakan bernama pemuda

⁴Tekno.kompas.com, diakses pada tanggal 31 Januari 2018

⁵Budiargo, Dian, *Berkomunikasi Ala Net Generation* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015),

hijrah.⁶ Gerakan ini bergerak sejak maret 2015, pemuda hijrah didirikan kurang lebih oleh lima orang. Iya menjelaskan bahwa pemuda hijrah bukanlah event organizer atau semacamnya, tapi merupakan gerakan. Logo nya sendiri terinspirasi dari logo tombol shift yang ada dileptop atau PC yang berarti indah atau berubah.⁷

Dakwah dan teknologi adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini jika berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah diterima oleh kalangan masa kini. Teknologi bukan sesuatu yang dilarang, meskipun dimasa Rasulullah belum ditemukan adanya teknologi yang berkembang pesat dewasa ini. Perkembangan dakwah perlu memperhatikan perkembangan teknologi, agar sesuatu yang dihadirkan mudah diterima, dan tidak ketinggalan zaman. Walaupun tidak semua teknologi informasi yang berkembang dewasa ini bersifat positif, ada kelebihan dan kekurangannya bagi kehidupan umat manusia. Dengan adanya teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah Islam. Kemajuan teknologi itu ibarat pisau bermata ganda, disatu sisi untuk memudahkan pekerjaan sisi lainnya bisa mencelakai orang lain. Kemajuan teknologi itu sangat tergantung pada dan ditangan siapa. Ketika berada ditangan orang yang baik maka baiklah manfaatnya, sebaliknya, ketika ia berada ditangan orang jahat maka jahatlah dampak yang dihasilkannya. Maka penggunanyalah yang menentukan ke arah mana akan ia gunakan, baik atau buruk tergantung ditangan penggunanya. Oleh karena itu sebagai juru dakwah dituntut piawai menggunakan

⁶Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Intagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evvie Evvendie* (Semarang :Uin Walisongo, 2019), h. 6

⁷Avitia Nurmatari, "Shift" *Gerakan Dakwah Kreatif Pemuda Bandung Rangkul Anak Funk*, Dalam detiknews.com terbitan Selasa, 11 Agustus 2015

dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi, salah satunya melalui jejaring sosial media.⁸

Pertimbangan utama untuk menjadikan *media sosial* sebagai media dakwah adalah berkaitan erat dengan posisi media itu sendiri sebagai jaringan sosial yang dikenal banyak orang dan paling diminati di seluruh dunia. Memanfaatkannya sebagai media dakwah juga merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, yaitu dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan kultural masyarakat. Karena memang sejatinya Dakwah seharusnya mampu memasuki ranah kultur sebagai kecenderungan masyarakat, maka memilih *media sosial* sebagai media dakwah merupakan suatu keharusan bagi *da'i*. Dan juga banyak dari kalangan anak muda yang menggemari dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki baik dakwah yang disampaikan lewat Instagram, Facebook, Youtube, maupun lewat Grup Whatsaap. Atas dasar itulah peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai **“Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial”**.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang telah disebut di latar belakang, yang menjadi pokok rumusan permasalahan dan fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana fenomena dakwah di media sosial ?
2. Bagaimana bentuk strategi dakwah yang dilakukan ustadz Hanan Attaki di media sosial.

⁸Alimul. Aziz. *Pengantar konsep Dasar Keperawatan* .(Jakarta :EGC, 2004), h.7

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu

- a. Dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui lebih lanjut bagaimana fenomena dakwah dimedia sosial itu baik di intagram, youtube, facebook, maupun grub whatsapp, dan juga bisa mengetahui dampak positif dan negatif dari dakwah dimedia sosial tersebut.
- b. Dengan adanya penelitian ini peneliti mampu mencari tau bagaimana strategi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki di media sosial baik itu di intagram, facebook, youtube, maupun di grub whatsapp.

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan mengenai studi ilmu komunikasi, terutama pada pembahasan ini dapat dijadikan sebagai acuan terkait penelitian mengenai bagaimana penerimaan khalayak melalui kajian analisis resepsi terhadap media khususnya sosial media. Serta membantu memberikan referensi yang dapat dilanjutkan dan dikembangkan untuk penelitian sejenis selanjutnya.
- b) Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi suatu bentuk pemahaman bagi khalayak mengenai analisis resepsi terhadap teks media yang dikonstruksikan melalui nilai dan pengalaman-pengalaman yang dimiliki khalayak sebagai audiens media.

- c) Penulis berharap dengan adanya hasil penelitian ini mampu menjadi referensi bagi seluruh pendakwah tentang strategi didalam menyampaikan dakwah nya sehingga mampu menarik minat mad'u untuk mendengarkan dakwah nya di media sosial baik itu di intagram, facebook, youtube, maupun grup whatsapp.

b. Manfaat praktis

a) Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti sendiri bisa menambahkan wawasan mengenai strategi dakwah dan juga melalui penelitian ini peneliti bisa melakukan tugas akhir dari mahasiswa yaitu melakukan penelitian .

b) Bagi Ustadz Hanan Attaki (@Hanan_Attaki)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Ustadz Hanan Attaki dalam mempertahankan ciri khasnya dalam menyampaikan dakwah dan untuk terus menciptakan konten-konten dakwah yang semakin kreatif agar semakin sesuai dengan harapan para *mad'u* yang bertujuan memperdalam ilmu keagamaan mereka.

c) Bagi Pendakwah lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi pendakwah lainnya untuk melihat keefektivitasan penggunaan media sosial dalam menyampaikan dakwah kepada khalayak, sekaligus agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pengguna media sosial khususnya sebagai sumber informasi pencarian dakwah.

d) Bagi Pengguna media sosial (Audien)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran dan menjadi suatu bentuk pemahaman kepada khalayak tentang bagaimana cara memaknai sebuah teks media yang dikonstruksikan melalui konten yang ada pada sosial media. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada khalayak tentang bagaimana sebuah *public figure* menyampaikan pesan dengan tujuan menyampaikan dakwah melalui sosial media baik lewat intagram, youtube, facebook, maupun grup whatsapp.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian perpustakaan untuk meninjau penelitian terdahulu, adapun literatur terkait adalah sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Rizka Amelia dengan judul “Gaya Komunikasi Dakwah Bil Lisan yang Digunakan Ustadz di Majelis Taklim (Studi Pada Majelis Taklim Rachmat Hidayat Bandar Lampung).” Penelitian ini membahas tentang dakwah sebagai sebuah bentuk kegiatan komunikasi harus memilih efektifitas agar timbul pengertian kesadaran, sikap, penghayatan dan pengalaman beragama. Baik itu melalui pemilihan Bahasa, kata, teknik, pengucapan dan penyampaian sumber pesan dakwah.⁹
2. Penelitian oleh Ulfa Fauzia Zahra dengan judul “Media Sosial *Instagram* sebagai Media Dakwah”. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana

⁹Rizka Amelia, *Gaya Komunikasi Dakwah Bil Lisan yang Digunakan Ustadz di Majelis Taklim (Studi Pada Majelis Taklim Rachmat Hidayat Bandar Lampung)*, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)

sebuah akun dakwah *Instagram @islamposter* dalam menyampaikan dakwah di media social. Dalam pembahasan ini akun *Instagram @islamposter* menggunakan tema tertentu dalam menyampaikan pesan dan memiliki makna pesan dakwah dalam setiap postingannya.¹⁰

3. Penelitian oleh Dita Prastika Mentari yang berjudul “Strategi Dakwah Hadad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi” tahun 2015. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini menemukan bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh Hadad Alwi Assegaf sesuai dengan ayat Al-Quran surah An-Nahl ayat 125.¹¹
4. Penelitian oleh Antik Bintari yang berjudul “ Strategi Dakwah PT Sakinah Citra Lestari Tour (Sakinah Tour And Traver) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam” Tahun 2017. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini menemukan strategi dakwah yang digunakan oleh PT Sakinah Citra Lestari Tour.¹²

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana penetapan media social pada akun facebook,instagram,youtube,dan grub whatsapp. Studi mengenai *strategi dakwah* ini¹³ penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana seseorang Ustadz sebaiknya dalam menyampaikan dakwah secara efektif agar sesuai tujuan dan manfaat bagi khalayak. Dengan menentukan

¹⁰Ulfa Fauzia Zahra (1124020109), *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah*, Skripsi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016)

¹¹Dita Prastika Mentari, *Strategi Dakwah Hadad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

¹²Antik Bintari, *Strategi Dakwah PT Sakinah Citra Lestari Tour”(Sakinah Tour And Traver) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

¹³Rahmadaniar Tiara, Skripsi : ”*Strategi Dakwah Akun Youtube Muslimah Dailycom Dalam Mensosialisasikan Jelbab*” (Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah, 2018), h.9

konsep dan strategi dakwah untuk generasi muda, para ustadz dapat menggolongkan tingkat pemahaman bagi berbagai lapisan masyarakat sehingga materi dakwah sesuai dengan objeknya. Penyampaian dakwah pada masa dahulu tentunya sangat berbeda dengan saat ini dimana kondisi dan permasalahan dakwah saat ini membutuhkan evaluasi terhadap penyampaian dakwah baik dan metode, media hingga materi dakwah yang akan disampaikan kepada khalayak dan kemudian akan membuat persepsi atau penilaian yang berbeda beda sesuai dengan pengalaman dan latar belakang mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, dikarenakan dalam bahasan tentang *strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki di media sosial* ini erat kaitannya dengan para mad u sebagai agen yang mengkonstruksikan dalam realitas social mereka, baik itu melalui pemberian makna ataupun pemahaman perilaku dikalangan mereka sendiri. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode fenomenologi yang memberikan penekanan kuat pada persepsi dan interpretasi pada pengalaman subjektif manusia.

F. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Strategi dapat di artikan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Secara Etimologi Strategi berasal dari bahasa yunani yaitu “*strategos*” yang berarti “*komandan militer*” pada zaman demokrasi Athena. Sedangkan secara terminologi Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan

pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹⁴

Sedangkan menurut penelitian sendiri strategi adalah cara Ustadz Hanan Attaki didalam menyampaikan dakwah nya melalui media sosial baik itu melalui yaoutube, facebook, intagram, maupun whatshaap. Sehingga para mad u banyak menggemari dakwah yang beliau sampaikan.

2. Dakwah

Kata dakwah berasal dari akar kata *da'a,yad'u, dak'wah*. Seperti *huwa minnidak'wah al-rajul* yang artinya dia berupaya meraihku sedangkan pelakunya disebut dengan da'i yaitu orang yang mengajak kepada agamanya atau madzhabnya. Selain kata dakwah ditemukan beberapa kata yang sama atau hampir sama dengan dakwah, diantaranya adalah: Tablig, nasihat, tarbiyah, tabsyir dan Tadzkir. Akan tetapi jika dikaji secara mendalam terdapat diantara kata-kata diatas yang penggunaan nya hanya untuk tempat tertentu saja. Kata-kata tersebut ada yang bermakna peringatan tentang azab yang pedih (tandhil) dan ada pula tentang janji-janji Tuhan terhadap orang-orang beriman dan beramal shaleh (tabsyir).¹⁵

3. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan

¹⁴Masitoh & Laksmi Dewi, "*Strategi Pembelajaran*", Jakarta: DEPAG RI, 2009, h. 37

¹⁵Syukri syaumaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh :Ar raniry Press, IAIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh BekerjaSama Dengan AK Group, 2007), h. 13-16

bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penyusunan materi hasil penelitian ini terarah, sistematis dan utuh maka diperlukan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pada hasil penelitian ini mencakup kedalam beberapa bab, yaitu :

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian dan penelitian terdahulu.

Pada bab dua merupakan kajian teoritis yang meliputi pembahasan tentang strategi, dakwah, media sosial dan juga materi lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, pendekatan masalah, analisis data dan sistematika penulisan.

Bab empat yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan meliputi isi kontens pada akun media dakwah Ustadz Hanan Attaki dan strategi dakwah yang disampaikan.

Bab lima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

¹⁶Amelia Ayu, “Makalah Media Sosial” Ayuamelia12, blogspot.com.2015, h. 4

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. STRATEGI

1. Pengertian strategi

Secara Etimologi Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos*” yang berarti “*komandan militer*” pada zaman demokrasi Athena. Sedangkan secara terminologi Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹⁷

Strategi merupakan suatu kiat yang dipergunakan oleh para da'i guna mencapai tujuan dakwah, sehingga dakwah bisa berhasil sesuai yang dijelaskan dalam Al-Quran dan apa yang telah pernah dipercontohkan oleh Rasulullah. Disamping itu pulak strategi bisa menangkal kendala atau rintangan dari musuh Islam, baik tantangan itu dari syaitan maupun dikalangan manusia sendiri tepatnya dari kalangan mad'u atau objek dakwah.

Mengenai definisi strategi, berikut ini akan disebutkan beberapa definisi yang ada:

- a) Menurut **Stephanie K. Marrus** yang dikutip oleh Sukristono mendefinisikan strategi sebagai proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang

¹⁷ Masitoh & Laksmi Dewi, “*Strategi Pembelajaran*”, (Jakarta: DEPAG RI, 2009), h. 37

organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai.¹⁸

- b) Menurut **Wheelen** strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi dan pengendalian strategi.¹⁹
- c) Menurut **Anwar Arifin** strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.²⁰
- d) **Kenneth Andrew** strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan, serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan itu, yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut oleh perusahaan, dan jenis atau akan menjadi jenis apa perusahaan ini.²¹

Strategi sangat erat juga kaitannya dengan manajemen di karenakan hampir setiap praktek manajemen ada melekat strategi. Dan Manajemen juga tidak dapat dipisahkan dengan strategi karena fungsi manajemen bagian perencanaan pasti diterapkan berbagai macam strategi.

Salah satu instrumen dalam membuat strategi yang berfungsi untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal sebuah organisasi atau perusahaan

¹⁸Husein Umar, “*Strategi management In Action: Konsep, Teori, Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David dan Wheelen-Hunger*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Cetakan Ke 5, h. 31

¹⁹David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h.4

²⁰Hariadi Bambang, *Strategi Manajemen*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2005). h. 121

²¹Pandji Anoraga, “*Manajemen Bisnis*”, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 339

adalah Analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja derivasinya. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Stenght*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threats*). Maka langkah pertama adalah melakukan curah pendapat tentang keempat faktor SWOT tersebut.²²

Pengertian strategi menurut beberap para ahli adalah sebagai berikut

Strategi menurut **Stehanie K.Marrus**, seperti yang dikutip Sukristono, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut daat dicapai.²³

Selain itu,strategi menurut **onong Uchyana Efendi** yang dikemukakan dalam bukunya adalah perencanaan (planning)dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencaai tujuan tersebut strategi tidak hanya berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan juga harus mampu menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.²⁴

Secara keseluruhan,dapat dikatakan bahwa strategi merupakan suatu rencana atau cara yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²²Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, “*Manajemen Strategis Perspektif Syariah*”, (Jakarta : Khairul Bayaan, 2003), h. 29

²³Hesein Umar, *Strategi Management in Action* (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2001),h.139

²⁴Onong Uchyana Efendi, *Ilmu Komunikasi, Teory dan Praktek*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h. 32

Strategi menjadi rancangan proses yang akan dilakukan seseorang individu atau organisasi. Strategi ini dirancang sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁵

2. Macam-Macam Strategi

Ada beberapa macam strategi yaitu strategi profit dan non profit, strategi profit lebih condong kepada tujuan yang bersifat laba atau keuntungan. Sedangkan strategi non profit lebih kepada tujuan yang bermanfaat. Ada beberapa jenis strategi non profit khususnya di bidang pendidikan sebagai berikut:²⁶

1. Strategi Agresif, strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) mendobrak penghalang, rintangan, atau ancaman untuk mencapai keunggulan/prestasi yang di targetkan.
2. Strategi Konserpatif, strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) dengan cara yang sangat berhati-hati disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku.
3. Strategi Difensif (Strategi Bertahan), strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mempertahankan kondisi unggulan atau prestasi yang sudah dicapai.

²⁵Fajri Ainal, Skripsi: “Strategi Kepemimpinan Keuchik Dalam Mengelola Pembangunan Gampong” (Banda Aceh :2019), h, 9-10s

²⁶H.Hadari Nawawi, “Manajemen Startegik :Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan”, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003), Cetakan ke 2, h. 176-177

4. Strategi Kompetitif, strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mewujudkan keunggulan yang melebihi organisasi non profit lainnya yang sama posisi dan jenjangnya sebagai aparatur pemerintah.
5. Strategi Inovatif, strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, proyek dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) agar organisasi non profit selalu tampil sebagai pelopor pembaharuan dalam bidang pemerintahan khususnya di bidang tugas pokok masing-masing, sebagai keunggulan atau prestasi.
6. Strategi Diversifikasi, strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, proyek dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) berbeda dari strategi yang biasa yang dilakukan sebelumnya, atau berbeda dari strategi yang dipergunakan organisasi profit lainnya di bidang pemerintah dalam memberikan pelayanan umum dan melaksanakan pembangunan.
7. Strategi Preventif, strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, proyek dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan, baik yang dilakukan oleh organisasi sendiri maupun yang diperintahkan organisasi atasan.²⁷

²⁷Agustinus Sri Wahyudi, “*Manajemen Strategis Pengantar Proses Berfikir Strategis*”, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), h. 19

3. Tujuan dan Manfaat Strategi

Tujuan merupakan suatu pernyataan kualitatif mengenai keadaan/hasil yang ingin dicapai dimasa akan datang. Tujuan adanya strategi adalah untuk menentukan *goal* atau tujuan yang hendak dicapai kedepan oleh perusahaan/organisasi. Sebelum dilaksanakannya strategi diperlukan beberapa tahapan agar strategi yang dilakukan tidak sia-sia, pertama diperlukannya pengamatan lingkungan, kedua perumusan strategi, ketiga implementasi strategi, dan yang terakhir adalah evaluasi dan pengendalian.²⁸

Setidaknya ada beberapa faktor yang terpenting ada dalam sebuah strategi, dimana faktor ini sangat dibutuhkan oleh seseorang bila hendak menentukan sebuah strategi. Faktor-faktor strategi dan diringkas dengan singkatan SWOT yang berarti *Stengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan), *Threats* (ancaman).²⁹ Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau suatu bisnis yang bersangkutan.³⁰

²⁸Agustinus Sri Wahyudi, “*Manajemen Strategis Pengantar Proses Berfikir Strategis*”, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), h. 19

²⁹David Hunger, dkk, “*Manajemen Strategis*”, (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 9.

³⁰Sondang P. Siagian, “*Manajemen Strategik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 172

B. DAKWAH

1. Pengertian dakwah

Kata dak'wah (jamaknya *da'awat*) merupakan kata benda yang diderivasi dari kata kerja (*fi'il*) "*da'a*". Kata benda infinitif atau kata benda verbal (masdar) adalah "*du'a*" dan "*da'wa*", secara literasi artinya "maksud atau keinginan Allah". Dakwah artinya panggilan, tujuannya, ialah: membangkitkan keinsafan orang untuk kembali ke jalan Allah SWT krida panggilan, krida membangkit keinsafan demikian itu.³¹ Kata dakwah berasal dari akar kata *da'a, yad'u, dak'wah*. Seperti *huwaminni dak'wah al-rajul* yang artinya dia berupaya meraihku sedangkan pelakunya disebut dengan da'i yaitu orang yang mengajak kepada agamanya atau madzhabnya. Selain kata dakwah ditemukan beberapa kata yang sama atau hampir sama dengan dakwah, diantaranya adalah: Tablig, nasihat, tarbiyah, tabsyir, dan Tadzkir. Akan tetapi jika dikaji secara mendalam terdapat diantara kata-kata diatas yang penggunaannya hanya untuk tempat tertentu saja. Kata-kata tersebut ada yang bermakna peringatan tentang azab yang pedih (tandhil) dan ada pula tentang janji-janji Tuhan terhadap orang-orang beriman dan beramal shaleh (tabsyir).³²

³¹ M. Machfoeli, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 33-34

³² Syukri Syaumaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Ar-raniry Press, IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Bekerja Sama Dengan AK Group, 2007), h. 13-16

Pengertian dakwah menurut para ahli adalah sebagai berikut

Secara definitif, dakwah dirumuskan para ahli dalam teks dan konteks bervariasi. Hal ini terlihat dalam orientasi dan penekanan bentuk kegiatannya. Berikut ini dikemukakan enam macam rumusan definisi dakwah, sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli.

1. Definisi dakwah menekankan pada proses pemberian motivasi untuk melakukan pesan dakwah (ajaran Islam). Tokoh penggagas adalah **Syeikh Ali Mahfudz**, dia mengungkapkan dakwah adalah:³³

”Mendorong manusia pada kebaikan dan petunjuk, memerintahkan perbuatan yang diketahui kebenarannya. Melarang perbuatan yang merusak individu dan orang banyak agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat”.³⁴

2. Definisi dakwah yang menekankan pada proses penyebaran pesan dakwah (ajaran Islam) dengan mempertimbangkan penggunaan metode, media, dan pesan yang sesuai situasi dan kondisi mad'u (khalayak dakwah). Penggagasnya adalah **M. Abu al-Fath al Bayanuni**, dia mengemukakan dakwah dapat didefinisikan sebagai berikut.

”Menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia”.³⁵

³³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.43

³⁴ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.43

³⁵ Dr Muhammad Abu Al Fath Al Bayanuni, *Pengantar Study Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pustaka Al Kautsal, 2017), h. 43

3. Definisi dakwah yang menekankan pengorganisasian dan pemberdayaan sumber daya manusia (khalayak dakwah) dalam melakukan berbagai petunjuk ajaran Islam (pesan dakwah), menegakan norma sosial budaya (ma ruf), dan membebaskan kehidupan manusia dari berbagai penyakit sosial (mungkar). Definisi ini antara lain diungkapkan oleh Sayyid Mutawakkir yang dikemukakan oleh **Taufik Al-Wa'i**, sebagai berikut.

“Dakwah adalah suatu mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Assunnah, agar memperoleh agama yang diridha'inya dan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.”³⁶

2. Macam Macam Dakwah

Ada beberapa Istilah teknis yang diperkenalkan Al-Qur'an untuk memaknai kegiatan dakwah secara lebih terperinci. Namun, penjelasan istilah-istilah yang ada di dalam Al-Qur'an tersebut diperlukan untuk membantu memahami lebih jauh tentang hakikat dakwah Islam.

1. Mau'izah ialah menasehati objek (manusia) dengan cara menerangkan ajaran Islam secara ringkas, polos dan dengan nada yang mengharukan. Allah SWT berfirman di dalam Al-qur'an: Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena

³⁶ Abdul Basit, Filsafat Dakwah, (depok: Rajawali Pers, 2017), h. 44

itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya : "mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka". (QS An-Nisa' ayat 63)³⁷

2. **Tazkir** adalah suatu bentuk dakwah dengan cara memberikan peringatan dalam upaya penyegaran kembali. Sehubungan dengan hal ini Allah berfirman yang berbunyi: Artinya : Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman. (QS Az- Zariyat ayat 55)

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

Artinya: "Dan tetaplah memberi peringatan, karena Sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman ". (QS Az-Zariyat ayat 55)³⁸

3. Tabligh adalah menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia agar mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya melalui media, lisan dan tulisan. Artinya: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu,

³⁷Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 88

³⁸Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 523.

berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾



Artinya: "Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. (QS. Al-Maidah ayat 67)³⁹

4. Ta'lim dan Tarbiyah. Ta'lim (pengajaran) adalah memberikan ilmu kepada manusia, sedangkan Tarbiyah (pendidikan) adalah mendidik dengan pengetahuan yang telah diajarkan itu benar-benar mereka menjadi sadar akan hakikat aqidah dan syari'ah.
5. Targhib dan Tabsyir adalah upaya menggemarkan manusia kepada amal shaleh dengan menampilkan berita pahala yang akan didapatinya nanti. Uslub dakwah berlandaskan targhib dan tabsyir ini banyak sekali dijumpai didalam Al-Qur'an diantaranya : Artinya : Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi

³⁹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 119.

mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya.

(QS Al-Baqaroh ayat 25)

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي
رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ مُتَشَبِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya : "Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada Kami dahulu.mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya"(QS Al-Baqaroh ayat 25)⁴⁰

6. Khotbah adalah percakapan yang diucapkan dari seseorang kepada jemaah dengan tujuan dapat memberikan bekas pada jiwa mereka dan melegakan mereka terhadap semua urusan dan beberapa urusan. Jadi setiap muslim harus bisa menjadi juru dakwah sebab berdakwah itu bukan semata-mata melalui media lisan dan tulisan, akan tetapi dengan bersikap dan berakhlak secara Islami juga termasuk ke dalam kategori berdakwah.⁴¹

⁴⁰Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,h. 5

⁴⁰Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), h. 12-14

3. Tujuan Dakwah

Dakwah adalah amal-makruf dan nahil-mungkar, sedangkan tujuannya adalah Islamisasi dalam kehidupan manusia, pribadi dan masyarakat.⁴² Tujuan merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah diturunkan ajaran islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.

Basri Afandi mengatakan bahwa yang diharapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, *way of thinking* atau cara berfikirnya berubah, *way of life* atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas.⁴³

Dari beberapa tujuan umum di atas dapat dikemukakan beberapa tujuan khusus, antara lain ;

a. Tujuan pembebasan (literasi sosial)

Di antara tujuan yang ingin dicapai dari proses dakwah adalah membebaskan/menyelamatkan seluruh masyarakat dari kegelapan dan

⁴²Firdaus, *Panji- Panji Dakwah*, (Jakarta :CV.Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 4

⁴³Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), h. 60.

ketidakberdayaan (al mungkar). Secara internal ,tujuan dakwah ini adalah untuk membebaskan umat islam dari kefakiran dan kekufuran .

Dari tujuan tersebut Jum'ah Amin Abdul Aziz merincikan beberapa tujuan pelaksanaan syi'ar dakwah secara lebih spesifik, antara lain:

- a) Untuk memelihara agama (hifdhul al-din).
- b) Memelihara jiwa (hifdhul al-nafs)
- c) Memelihara akal (hifdhul al-'agl)
- d) Memelihara keturunan (hifdhul al-nasb)
- e) Untuk memelihara harta (hifdhul al-mal).⁴⁴

C. STRATEGI DAKWAH

1. Pengertian Strategi dakwah

Strategi dakwah adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dakwah.⁴⁵

2. Pentingnya Strategi Dakwah

Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mencapai tujuan sedangkan pentingnya suatu tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus perhatian dari ahli dakwah memang penting untuk ditujukan kepada strategi dakwah, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh strategi dakwah itu sendiri. Dengan demikian strategi dakwah, baik secara makro maupun secara mikro mempunyai fungsi ganda, yaitu :

⁴⁴Rasyidah dkk, *Ilmu Dakwah (Dalam perspektif Gender)*, (Banda Aceh:Bandar Publishing, 2009), h. 65-66

⁴⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 165

- a. Menyebarluaskan pesan-pesan dakwah yang bersifat informative, persuasive dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- b. Menjembatani "Cultur Gap" akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai dan norma-norma agama maupun budaya.

Bahasan ini sifatnya sederhana saja, meskipun demikian diharapkan dapat menggugah perhatian para ahli dakwah dan para calon pendakwah yang sedang atau akan bergerak dalam kegiatan dakwah secara makro, untuk memperdalamnya. Jika kita sudah tau dan memahami sifat-sifat mad'u, dan tahu pula efek apa yang kita kehendaki dari mereka, memilih cara mana yang kita ambil untuk berdakwah sangatlah penting, karena ini ada kitannya dengan media yang harus kita gunakan. Cara bagaimana kita menyampaikan pesan dakwah tersebut kita bisa mengambil salah satu dari dua tatanan di bawah ini :

- a. Dakwah secara tatap muka (face to face)

Sewaktu menyampaikan memerlukan umpan balik langsung (immediate feedback). Dengan saling melihat secara langsung dan bisa mengetahui apakah mad'u memperhatikan kita dan mengerti apa yang kita sampaikan. Sehingga umpan balik tetap menyenangkan kita. Kelemahannya mad'u yang dapat diubah tingkah lakunya relative, sejauh bisa berdialog dengannya.

b. Dakwah melalui media.

Pada umumnya banyak digunakan untuk dakwah informatif. Kelemahannya tidak persuasif. Kelebihannya dapat mencapai mad'u dalam jumlah yang besar. Kelebihan lain dari Dakwah lewat media ini dimana para mad'u bisa dengan mudah mendengarkan Dakwah yang mereka inginkan dimana pun dan dengan siapa pun tanpa terikat dengan kegiatan para mad'u.

Dalam menentukan strategi dakwah, maka para manajer dakwah harus jeli dalam melihat kondisi mad'u, sehingga aktivitas dakwah akan lebih mantap, efisien, serta mampu melakukan kendali-kendali ketat yang ada dalam aktivitas dakwah.⁴⁶

D. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.

⁴⁶Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta :Prenada Media Group,2015), h. 134

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa

mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.⁴⁷

2. Ciri Ciri Media Sosial

Media sosial mempunyai ciri-ciri, yaitu:

- Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
- Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*
- Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
- Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

3. Fungsi Media Sosial.

Sosial media memiliki beberapa fungsi adalah sebagai berikut:

1. Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan jenis lain seperti web.
2. Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (“one to many”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (“many to many”)
3. Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentranformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.⁴⁸

⁴⁷Amelia Ayu, “Makalah Media Sosial” Ayuamelia12, blogspot.com. 2015, h.4

⁴⁸Ulil Azmil Umroh, Tesis, “Desain Dakwah di Media Sosial Ustadz Teuku Hanan Attaki Melalui “Shift” Pemuda Hijrah” (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019), h. 39

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis, atau dengan cara ilmiah. Dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.⁴⁹

Adapun pengertian penelitian adalah upaya suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif.⁵⁰

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁵¹ Adapun metode penelitian terbagi menjadi 2 yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

⁴⁹Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2012), h.12

⁴⁹Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum (Normatif Dan Empiris)*, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), Hal.2-3

⁵⁰ Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian...*, hal.37

Adapun pendekatan dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² Penelitian kualitatif menurut Nasution pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya⁵³.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif adalah karena Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, dalam penelitian ini peneliti meninjau ke lokasi penelitian guna mendapatkan berbagai data primer, yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen berasal dari sumber informan yang diteliti dan dapat dipercaya yang berkaitan dengan *“Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial”*, untuk mendukung pembahasan penulis menggunakan kajian pustaka, yaitu dengan menjadikan beberapa buku sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*library research*) adalah penelitian yang mencari data atau informan melalui membaca buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan yang berkaitan

⁵²Sugiono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan B & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 8

⁵³Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), h. 22

dengan skripsi.⁵⁴ Juga beberapa jurnal ilmiah, media internet yang berkaitan dengan konten dengan isi dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki, baik di instagram, youtube, facebook dan grup whatsapp, dan bahan rujukan lain yang dari situs internet pada kajian ini.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deksriptif, karena penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif yang berupa kata-kata tertulis. Maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diteliti.⁵⁶

Adapun bentuk masalah dari penelitian ini yaitu suatu rumusan masalah yang berbentuk deksriptif. Yang mana diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti tentang “*Strategi Ustadz Hanan Attaki di Media Sosia*”⁵⁷

C. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah Deskriptif Analisis yaitu berusaha memaparkan data tentang sesuatu hal atau masalah dan kemudian menganalisis dengan interpretasi yang tepat. Atau dengan kata lain berupaya memaparkan tema-tema umum seperti pengetahuan tentang strategi dakwah, tentang media dakwah melalui media sosial pada akun Ustadz Hanan Attaki.⁵⁸

⁵⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Relations dan Komunikasi*(Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal 3

⁵⁵Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.125.

⁵⁶ Lexy I. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Karya 2002),hal 3

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 209

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h.6

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah mengkaji dan mentelaah berbagai literatur yang mempunyai relevansi dengan kajian skripsi ini, yaitu dengan menggunakan data primer kontens isi pada akun media sosial Ustadz Hanan Attaki dan data sekunder yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial serta data pelengkap yaitu bahan-bahan tertulis seperti, buku, majalah, surat kabar dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.⁵⁹

Data adalah variabel yang sangat urgen dalam penelitian. Data harus dikumpulkan dan sebanyak mungkin oleh peneliti menggunakan metode-metode yang benar. Adapun data yang diperlukan peneliti, secara teknik dapat diperoleh melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut yaitu: dokumentasi dan sumber data penelitian. Data yang dikumpulkan itu adalah berbentuk kualitatif (uraian atau penjelasan). Dibawah ini adalah penjelasan terhadap metode-metode penelitian yang digunakan sepanjang penelitian ini:⁶⁰

1. Dokumentasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan. Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari

⁵⁹Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www. Sahabat Aqsa.com*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), h.34

⁶⁰Basrowi dan Suwardi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h.170.

buku-buku, majalah, surat khabar, tabloid dan buletin serta bahan-bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan pokok bahasan dan dapat dijadikan landasan teoritis. Peneliti juga menggunakan sumber penelitian berdasarkan penelitian perpustakaan seperti yang telah dibahas sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pengguna media sosial untuk mengetahui bagaimana fenomena dakwah di media sosial.

E. Analisis Data

Selanjutnya, setelah data dikumpulkan dan melalui tahapan pengolahan data, terakhir adalah proses analisis data. Pengertian analisis data menurut Pagon adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian besar.⁶² Proses analisis dimulai dengan menelaah semua data yang diperoleh. Tanpa kategorisasi klarifikasi data akan terjadi kerumitan dalam menentukan data. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan

⁶¹ Maleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, (edisi revisi. Cet,21. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung), 2005, h. 186

⁶² H.Kaelan, *Metode penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner ...*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h.117.

makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran. Teknik analisis data dalam penelitian ini setelah semua data terkumpul lalu data tersebut diidentifikasi diolah dan di analisa.

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus yaitu berangkat dari teori media dakwah khususnya strategi dakwah kemudian mengadakan penelitian terhadap akun media Ustadz Hanan Attaki yang menjadi fokus penelitian ini.⁶³

Dalam teknik analisis penelitian ini peneliti menggunakan *Content analysis* atau isi. Pengertiannya adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Peneliti akan memilih dan menganalisis isi dari sekian banyak buku-buku, kitab, majalah, tabloid, artikel, tulisan, video dan lain sebagainya dari akun media Ustadz Hanan Attaki baik itu dari facebook, youtube, instagram, maupun grup whatsapp.⁶⁴

⁶³Syaikhul Hadi Pernomo, dkk., *Pedoman Riset dan Penyusunan Skripsi*, (Surabaya: BP3 Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 1989), h.26-27

⁶⁴Norismalina binti Abdul Hamid, *Dakwah Kontemporer Menurut Yusuf Al-Qaradhawi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013), h. 35-36

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Ustadz Hanan Attaki

1. Biografi Ustadz Hanan Attaki



1.1. Gambar foto Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki lahir di di Aceh tepat nya di Banda Aceh pada tanggal 31 Desember 1981 dengan nama Tengku Hanan Attaki. Ustadz Hanan Attaki merupakan anak ke lima dari enam bersaudara. Pengalamannya mengenal al-Qur'an secara lebih dekat diawali pada usia kanak-kanak. Sejak masih anak-anak, beliau sudah akrab dengan al-Qur'an. Beberapa kali Hanan Attaki kecil menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an didaerahnya sehingga berhak membawa pulang hadiah berupa televisi dan juga sepeda.

Gaya ceramah Ustadz Hanan Attaki ringan dan mudah diterima dikalangan remaja. Alumnus Universitas Kairo ini lebih tertarik untuk menjadikan pemuda-pemuda *punk* dan sejenisnya sebagai sasaran dakwahnya, dengan menciptakan konsep dakwah asyik, gaul, syar'i bagi pemuda.

Sewaktu masih kuliah di Universitas Al- Azhar Mesir, ia berkuliah di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir al-Qur'an hingga memperoleh gelar Licence (Lc) pada tahun 2004. Selama di Kairo, ia juga pernah aktif sebagai pemred bulletin "Salsabila" yang diterbitkan oleh kelompok studi al-Qur'an dan ilmu-ilmu Islam. Selain aktif dibidang akademik, Ustadz Hanan Attaki juga pernah mencoba banyak bisnis, mulai dari catering, berjualan bakso, hingga sebagai "joki" Hajar Aswad saat musim haji tiba, dengan modal nekat.⁶⁵

Di tahun 2004 Ustadz Hanan Attaki menamatkan kuliahnya di Al-Azhar, Kairo, Mesir dan mendapatkan gelar Lc (License). Di tahun 2005 ia sempat terpilih sebagai qori terbaik Fajar TV, Kairo dan mengisi acara tilawah di channel Fajar TV dan Iqro TV. Di Kairo Ustadz Hanan Attaki juga bertemu dengan Haneen Akira, yang kini telah sah menjadi istrinya. Mereka menikah saat sama-sama menempuh pendidikan di Al-Azhar. Dari pernikahan inilah mereka dikaruniai tiga orang anak yang bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya. Kini, Ustadz Hanan Attaki tinggal dan berdakwah di Bandung, dia kerap memberikan kajian di Masjid Trans Studio Bandung. Kajian dilakukan setiap hari Rabu dan selalu penuh dengan jamaah yang mayoritas terdiri dari remaja ikhwan (laki-laki).

⁶⁵Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evvie Evvendie*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), h.49

Ustadz Hanan Attaki juga bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati, serta menjadi Direktur Rumah Qur'an Salman di ITB.⁶⁶

2. Kegiatan Aktif Ustadz Hanan Attaki

Sejak kembali dari negeri seribu menara, Ustadz Hanan Attaki bersama istri dan putri pertamanya (Aisyah) tinggal di Bandung. Karena kebetulan istri beliau orang sunda, di kota inilah dakwah beliau memulai segala kegiatannya. Sekarang beliau aktif sebagai Direktur Rumah Qur'an Salman ITB, pengajar Jendela Hati (JH) dan STQ Habiburrahman.

Pada bulan Maret 2015, Ustadz Hanan Attaki mendirikan Pemuda Hijrah yang biasa dikenal dengan “ Shift ” yang kemudian gerakan ini menjadi media dakwahnya. Selain menjadi pendiri gerakan Pemuda Hijrah dan mengajar di berbagai tempat, Ustadz Hanan Attaki kerap mengisi kajian Keislaman di Mesjid Trans Studio Bandung. Di sini jamaahnya banyak diikuti oleh para pemuda, sebab kajiannya yang beliau bawa menarik dan penyampaiannya pun mudah dimengerti.

Kini gerakan dakwahnya dikemas dalam gerakan Pemuda Hijrah dengan nama populernya “Shift”. Sebelum gerakan ini terbentuk, Ustadz Hanan Attaki sudah sering mengisi kajian di Mesjid Al-Lathiif, akan tetapi masih menggunakan metode ceramah pada umumnya, mengenakan gamis dan sorban serta gaya bahasa yang saklek. Hingga pada akhirnya Ustadz Hanan Attaki merasa bahwa jamaah yang hadir itu-itu saja, dan jarang sekali pemuda yang mengikuti kajiannya. Lalu

⁶⁶<https://www.inspiradata.com/2018/06/ust-hanan-attaki.dakwahnya>-dakwahnya-disukai-kawula-muda/, Di akses pada pukul 17:09 jumat 24 juli 2020

Ustadz Hanan Attaki berbincang dengan beberapa rekannya untuk bermusyawarah.

Base camp atau sekretarisnya bertempat di Mesjid Al-Lathiif jalan Saninten No.2 Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung. Gerakan Pemuda Hijrah menggunakan sosial media sebagai sarana dakwahnya. Berikut merupakan beberapa media sosial yang dimiliki oleh gerakan Pemuda Hijrah, yakni: Instagram (@pemudahijrah), facebook: (pemudahijrah), Twitter (@PemudaHijrah), Website (www.pemudahijrah.com). Channel Youtube (Pemuda Hijrah), dan LINE (@pemudahijrah).⁶⁷

3. Strategi dan Pendekatan Dakwah

Untuk merealisasikan konsep dakwah asyik, gaul, dan syar'i, Ustadz Hanan Attaki merilis sebuah gerakan bernama Pemuda Hijrah. Pemuda Hijrah berdiri sejak maret 2015. Gerakan Pemuda Hijrah yang memiliki akun Instagram @pemudahijrah, didirikan oleh kurang lebih 5 orang. Logo Pemuda Hijrah berupa Shift seperti tombol di laptop/ PC ada tombol shift yang berarti pindah atau berubah. Pemuda Hijrah mempunyai Fanpage @pemudahijrah dan akun Twitter di @pemudahijrah.

Sejak rilisnya Pemuda Hijrah, ustadz hanan attaki semakin mantap untuk menebar manfaat terutama di kota Bandung, dan berdakwah lewat Pemuda hijrah. Beliau ingin ada perubahan sistem pada masyarakat, dengan adanya dakwah.

⁶⁷Haris Mauludin, *Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), h.41-42

Dalam setiap kajian dia selalu memberi support bagi para jomblo agar segera menggenapkan setengah dien-nya. Bahkan punya istilah khusus untuk jomblo yang tetap ingin menjaga diri dari zina, dan terus mencari ilmu untuk segera menyempurnakan agama, yakni “ Jomblo Fii Sabilillah”. Konsep dakwah yang dibawakan Ustadz Hanan Attaki sangat jauh dari menggurui dan indoktrinasi. Gayanya kekinian dan sesuai dengan kondisi anak muda. Tema dakwah yang disampaikan beliau sangat menarik dan menggelitik disertai visual yang mengundang rasa ingin tahu anak muda. Misalnya, pembahasan tentang menjomblo yang disertai undangan dengan visual mirip kemasan rokok terkenal dan disertai kalimat “ Terlalu lama sendiri dapat menyebabkan galau kronis, masa depan suram, meresahkan warga dan orang tua.

Ustadz Hanan Attaki menyasar pemuda dari berbagai kalangan untuk menjadi jamaahnya. “ ceramah di masjid itu biasa, karena mereka yang rutin mendengar pengajian pasti datang ke masjid. Yang menjadi tantangan itu bagaimana berceramah dilingkungan yang lebih beragam,” demikian penjelasan pemilik akun instagram @hanan_attaki.⁶⁸

4. Pemikiran dan Kiprah Ustadz Hanan Attaki

Kajian rutin Ustadz Hanan Attaki bertema kekinian, ringan tapi berbobot. Dengan sedikit pengalaman hidup dan literasi gaya bahasa yang enak menjadikan Ustadz Zaman Now satu ini selalu dinanti-nantikan. Kajian pemuda hijrah

⁶⁸Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evvie Evvendie*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), h. 51-52

awalnya rutin dilaksanakan di Masjid Al-Lathief, di Jalan Saninten No.2, Bandung. Namun karena banyaknya jamaah yang semangat berhijrah, maka kajian dipindahkan ke masjid Trans Studio Bandung. Di masjid ini jamaahnya dihadiri oleh sekitar 3000 orang. Dengan kecanggihan teknologi, ceramah-ceramahnya direkam dan disebarluaskan lewat media sosial dan website, salah satunya adalah Instagram. Alhasil tidak perlu datang langsung ke Bandung untuk mengikuti kajian. Tak hanya di Indonesia, bahkan warga Indonesia yang ada di Brunei, Malaysia, dan Singapura pun mengidolakan beliau. Disamping muda, dia juga mahir dalam memberikan taushiyah-taushiyah segar yang menggetarkan hati anak muda.⁶⁹

5. Gambaran Singkat Akun media Dakwah Ustadz Hanan Attaki

a. Instagram Ustadz Hanan Attaki



1.2. Gambar Instagram Ustadz Hanan Attaki

⁶⁹Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evvie Evvendie*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), h.52-5326546` nh 6

Instagram Ustadz Hanan Attaki dibuat pada tanggal 9 Oktober 2015, akun Instagram ini merupakan akun pertama yang dibuat oleh Ustadz Hanan Attaki untuk menyampaikan dakwahnya lewat media sosial. Nama akun Instagram nya adalah nama beliau sendiri yaitu @hana_attaki. Pada tanggal 24 juli 2020 Instagram Ustadz Hanan Attaki memiliki pengikut sebanyak 8,2 juta orang dan yang diikuti sebanyak 90 orang , juga memiliki postingan video sebanyak 854 video. Setiap Ustadz Hanan Attaki memiliki postingan terbaru dari dakwah nya langsung dishare lewat Instagram tersebut.

b. Channel Youtube dakwah Ustadz Hanan Attaki



1.3. Foto Channel youtube Ustadz Hanan Attaki

Selain memiliki Instagram untuk menyampaikan dakwahnya di media sosial Ustadz muda ini juga memiliki Channel youtube yang diberi nama *hanan attaki*. Pada Channel youtube ini juga banyak video dakwah nya yang diupload

dan banyak jugak ditonton oleh para pengguna media khususnya yang menggemari dakwah beliau. Pada tanggal 23 Juli 2020 Channel youtube beliau dikunjungi banyak orang dengan jumlah subscribe 1,41 juta pengunjung dengan tontonan sebanyak 26.394.566 orang, channel ini dibuat pada tanggal 20 September 2017.

c. Facebook Ustadz Hanan Attaki



1.4. facebook Ustadz Hanan Attaki

Selain memiliki instagram dan channel youtube Ustadz Hanan Attaki juga memiliki Facebook dengan nama Ustadz Hanan Attaki, facebook ini dibuat pada tanggal 13 April 2020, Facebook Ustadz Hanan Attaki memiliki 1.526 teman. Di Facebook selain video juga ada beberapa postingan kata-kata dimana kata-kata itu mengandung makna dakwah yang sangat dalam bagi orang yang membacanya.

d. Grup whatsapp Ustadz Hanan Attaki



1.5. Grup Whatsapp Ustadz Hanan Attaki

Untuk membagikan isi dakwah Ustadz Hanan Attaki selain menggunakan media Instagram, Youtube dan Facebook juga membuat grup whatsapp untuk memudahkan dalam membagikan video dakwah beliau. Grup whatsapp ini memiliki satu orang admin dengan nomor wa (0812 7554 5796) grup ini dibuat pada tanggal 25 Januari 2018 dengan jumlah anggota grup sebanyak 257 orang peserta.

B. Fenomena Dakwah di Media Sosial

Hasil wawancara dengan beberapa pengguna media mengenai hal ini kami memperoleh hasil sebagai berikut.

Wawancara dengan Miftah dia mengatakan “Fenomena dakwah yang disampaikan dimedia itu bagus,karna dengan adanya dakwah dimedia sosial itu bisa membantu semua kalangan dan dakwah dimedia sosial itu memudahkan mereka yang ingin mendengarkan dakwah,karna mereka tidak langsung datang ke tempat kajian,tetapi mereka berada dirumah pun bisa mendengarkannya kapan pun,dimanapun dan dengan siapapun. Selain memudahkan dari sisi itu kemudahan lain yaitu dari segi materi dengan adanya dakwah dimedia sosial itu orang orang bisa dengan mudah mencari materi yang ingin mereka cari sesuai dengan keinginan mereka. Selain itu mendengarkan dakwah dimedia sosial ini juga ada kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah kita dengan mudah bisa mendengarkan dakwah tanpa harus mengganggu dengan kegiatan sehari-hari kita karena dakwah dimedia sosial itu bisa dilakukan dimana pun,kapan pun dan dengan siapa pun. Sedangkan kekurangannya dari dakwah dimedia sosial ini dimana dakwah dimedia sosial ini tidak bisa kita jadikan patokan kita untuk berilmu,karena mengapa kita belum mengetahui lebih pasti sumber ilmu yangdisampaikan,jadi untuk lebih yakin selain kita mendengarkan dakwah di media sosial ini kita juga harus ada referensi dari ustadz terdekat kita.⁷⁰

⁷⁰Hasil Wawancara dengan Miftahul Jannah, *pengguna media sosial*, pada tanggal 21 Juni 2020.

Hasil wawancara dengan Cut Syaila “ Fenomema dakwah dimedia sosial itu sekarang banyak yang mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Ada banyak pendakwah-pendakwah muda dan terpopuler yang berlomba-lomba menyampaikan dakwahnya dengan cara mereka masing-masing untuk menarik anak muda untuk mendengarkan dakwah mereka dan cinta akan keislaman. Selain itu ada juga beberapa dakwah dimedia sosial itu yang kurang digemari oleh anak muda itu semua mungkin dari segi materi tidak sesuai dengan yang disampaikan oleh si penceramah sesuai dengan pengetahuan anak muda itu sendiri. Seiring perkembangan zaman sampai sekarang telah banyak bermunculan para pendakwah baru dan muda, sehingga menjadi daya tarik para anak muda untuk mendengarkan dakwah nya, tidak hanya itu yang menjadi daya tarik lain mad u yaitu materi yang disampaikan sesuai dengan realita sekarang apalagi yang di alami oleh pemuda-pemudi itu sendiri. Dengan berdakwah di media sosial juga lebih memudahkan para mad u mengsearching tanpa harus pergi ke tempat kajian langsung.⁷¹

Hasil wawancara dengan haikal “fenomena dakwah dimedia sosial sangat baik karna dengan adanya dakwah dimedia sosial seseorang dapat dengan mudah untuk mendengar dakwah yang diinginkan”⁷²

⁷¹Hasil Wawancara dengan Cut Syaila Rahmi, *pengguna media sosial*, pada tanggal 21 Juni 2020.

⁷²Hasil Wawancara dengan Muhammad Haqkal Syah, *pengguna media sosial*, pada tanggal 21 Juni 2020.

Hasil wawancara dengan anita”Menurut saya sangat efektif dan mudah dan dipahami oleh mad’u tentunya dan mudah diperoleh dengan mengikuti perkembangan jaman di era serba teknologi.”⁷³

Hasil wawancara dengan Rahmad ” Fenomena dakwah di media sosial ini sangat membatu para mad u untuk mendengarkan dakwah apalagi dari kalangan pemuda pemudi,karna dengan adanya dakwah dimedia soial ini mereka tidak susah untuk mendengarkan dakwah nya cukup sambil nongkrong para anak muda ini juga bisa mendengarkan dakwah yang disampaikan dimedia sosial tersebut. Yang menjadi sisi negatif dakwah dimedia sosial ini adalah mad u mengambil atau mendengarkan video dakwah hanya setengah saja sehingga banyak Mad’u yang salah paham dalam melihat konten video dimedia sosial tersebut.⁷⁴

Hasil wawancara dengan Santi“Bahwa fenomena dimedia sosial itu sudah mulai berkembang, dan sudah banyak hukum islam atau materi tetang keislaman yang dibahas secara meluas dikalangan masyarakat.”⁷⁵

Hasil wawancara dengan Armya “fenomena dakwah dimedia sosial akhir-akhir ini mengalami kemajuan yang sangat segnifikan. Karena semakin banyak para pendakwah yang muncul dengan segala kelebihan ilmu dan keunikannya, yang dulu mungkin hanya bisa dilihat di mimbar mimbar, kemudian berlanjut di televisi dan sekarang dimedia sosial terutama di Intagram sudah

⁷³Hasil Wawancara dengan Anita Sari, pengguna media sosial, pada tanggal 23 Juni 2020.

⁷⁴Hasil Wawancara dengan Rahmat Saiful, pengguna media sosial, pada tanggal 24 Juni 2020.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Santi, pengguna media sosial, pada tanggal 25 Juni 2020.

sangat banyak akun yang yang mempostingnya, Hal demikian sangat bagus untuk media pembelajaran dan menambah pengetahuan.”⁷⁶

Jadi berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa fenomena dakwah dimedia sosial itu sangat membawa mamfaat bagi penggunanya, karena dengan adanya dakwah dimedia sosial mereka bisa dengan mudah dalam mendengarkan dakwah Islam tanpa harus mereka mengikuti kajian secara langsung. Selain kemudahan dari sisi waktu kemudahan lain adalah dari materi dimana mereka bisa dengan mudah dalam mencari materi yang mereka perlukan. Mendengarkan dakwah dimedia sosial juga harus diimbangi dengan ilmu dan ketelitian kita didalam menanggapi materi yang disampaikan, karena seperti yang kita tahu materi dakwah dimedia sosial sosial itu belum pasti benar semua ada kala nya materi yang disampaikan itu salah atau tidak sesuai dengan yang dijelaskan didalam al qur'an maka dari itu selain mendengarkan dakwah dimedia kita juga harus ada referensi atau seorang guru untuk belajar dan menanyakannya.

C. Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial

Dibawah ini ada beberapa video dan dakwah lewat tulisan yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang peneliti ambil sebagai bahan referensi untuk melihat bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam berdakwh dimedia sosial, pada penelitian ini peneliti melihat strategi dari dua sisi yaitu dari sisi materi yang disampaikan dan dari strategi yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki itu sendiri.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Armya, *pengguna media sosial*, pada tanggal 25 Juni 2020

1. Video dakwah tentang “Perbedaan”



(1.6.. video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema “Perbedaan ”

Dari isi ceramah Ustadz Hanan Attaki yang diposting pada tanggal 16 April 2020 yang bertema **(Perbedaan)** “setiap orang mempunyai persepsi dan setiap orang mempunyai imajinasi dan semua orang mempunyai cara pandang tersendiri, kadang satu objek itu di lihat oleh tiga orang maka bentuknya menjadi tiga bentuk tergantung imajinasi dan persepsi dia. Begitu juga tentang hidup, setiap orang mempunyai persepsi sendiri tentang hidup baik dari makna hidup, live goals, tentang suatu masalah, maka yang diperlukan ketika kita melihat perbedaan itu adalah, pertama kita saling respek selama perbedaan itu bukan suatu yang fatal, kita hargai perbedaan-perbedaan itu karna semua orang melihat sesuatu yang menurut dia adalah yang paling tepat jadi coba kita kedepankan sikap toleran, sikap saling menghargai, sifat luwes, sikap dinamis walaupun kita tetap berpegang kepada sesuatu yang kita yakini. Kemudian mungkin dalam kita menghadapi perbedaan itu kita kembalikan kepada asholah kaidah yang paling

dasar, yaitu Al-Qur'an, hadist-hadist nabi, sunnah-sunnah nabi, kehidupan sahabat, perkataan dari ulama, selama perbedaan masih bisa dikembalikan kepada aslinya, kepada besicnya yaitu Al-Qur'an dan hadist saya yakin perbedaan ini gak akan membuat kita berpecah belah kalau pun dalam memandang Al-Qur'an dan hadist tetap ada perbedaan maka kita kembalikan ke iman, kembalikan ke husnudzon dan semuanya akan bisa diselesaikan dengan cara yang baik misalnya ketika seorang suami, istri mempunyai perbedaan pendapat tentang suatu permasalahan rumah tangga hal yang paling sederhana adalah cari taulah didalam Al-Qur'an, Hadist ataupun dari Ulama jawaban-jawaban terhadap banyak pertanyaan kita tentang perbedaan itu, mudah-mudahan dengan cara itu kita bisa lebih mengedepankan objektivitas dari pada ego dan persepsi pribadi kita masing-masing.

Berdasarkan yang peneliti lihat dari vidio dakwah di atas strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah “ **Berpegang teguh pada Al-Qur'an, hadist-hadist nabi, sunnah nabi, kehidupan sahabat, dan perkataan ulama**”

Supaya hidup kita didunia ini terarah dan sesuai yang diperintahkan oleh Allah swt, maka kita harus berpegang teguh kepada Al-Quran, hadist nabi, sunnah nabi, kehidupan sahabat, dan perkataan para Ulama. Selain berpegang teguh kepada Al-Qur'an, hadist nabi, sunnah nabi, kehidupan sahabat dan perkataan para Ulama manusia juga diperintahkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama dan mempunyai sikap toleransi kepada mereka yang berbeda agama kecuali dalam hal agama (kepercayaan). Seperti firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 59)

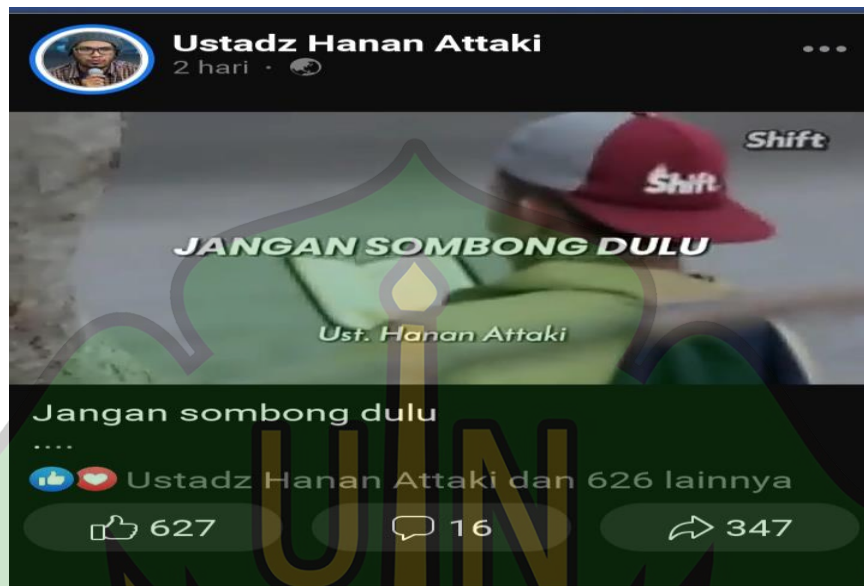
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ
 مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(surah An-Nisa ayat 59).⁷⁷

Dari ayat di atas telah dijelaskan untuk selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadist dan jika terdapat perselisihan antara sesama manusia yang tidak bisa diselesaikan maka yakinkanlah Allah lah tempat kita mengadu. Seperti yang telah dijelaskan dalam satu haditsb yang artinya “ Barang siapa yang melihat kemungkaran maka cegahlah dengan tangan (jabatan), apabila tidak bisa dengan tangan maka cegahlah dengan lisan (perkataan), dan jika tidak bisa dengan lisan maka cegahlah dengan hati (mendoakan) mencegah dengan hati merupakan selemah-lemahnya iman. A R - R A N I R Y

⁷⁷Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,h.87

2. Dari video yang bertema “**Jangan Sombong**” dan “**Allah Itu Baik Banget**”



(1.6. video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema “Jangan Sombong Dulu”)

Dari isi ceramah ustadz Hanan attaki yang diposting pada tanggal 23 Juli 2020 bertema tentang (**Jangan Sombong Dulu**) adalah “yang menentukan seseorang nanti di akhirat bukan diawal ketika dia lahir (saat dia masih kecil), bukan ditengah ketika dia remaja (saat dia dewasa) tapi di akhir pada saat detik-detik beberapa saat sebelum ajal menjemputnya, itulah yang menentukan nasib seseorang nanti di akhirat. Sehingga buat orang yang masa hidup nya dari awal dia hidup, ditengah dan menjelang akhir hidup dalam ketaatan, tumbuh dalam ibadah kepada allah jangan besar kepala dulu, jangan sombong dulu, jangan merasa bahwa kita sudah pasti akan masuk surga dulu walaupun surga jarak dengan kita hanya sejengkal belum tentu kita akan masuk, kenapa? Karna seperti yang sudah kita tahu allah sudah menjelaskan dalam hadist nya yang artinya

“seseorang yang sepanjang hidupnya selalu melakukan amal shaleh, amal ahli surga sampai jaraknya ke surga cuma sejengkal tapi di akhir hayatnya dia kufur kepada allah.”



(1.8. vidia dakwah Ustadz Hanan attaki bertema “Allah Itu Baik Banget”)

Dari dakwah Ustadz Hanan Attaki yang di posting pada tanggal 14 Juli 2020 tentang **(Allah Itu Baik Banget)**,”Allah berfirman kepada orang-orang yang banyak dosa. Seperti kita, yang pernah berzina, pernah minum khamar, pernah membunuh, pernah makan riba, melakukan dosa diam-diam, yang banyak dosa dan yang kotor hina, Allah bilang ”*ya ibaadi*” Hamba ku, begitu lembutnya allah kepada kita. Allah tidak memanggil wahai manusia, wahai pendosa, wahai orang yang hina, Allah tidak memanggil itu. Allah Cuma memanggil dengan panggilan “*qur ya ibaadi yalladzinaasrafuu anfusihim*” (Bilang kepada hamba-hambaku yang banyak dosa, tapi Allah tidak bilang yang banyak dosa), yang allah katakan adalah wahai hamba-hambaku yang melampaui batas terhadap dirinya. Lembut sekali sudah banyak dosa, Allah masih bilang kita hamba bahkan, ketika kita

melakukan dosa diam-diam dimalam hari, tidak ada yang melihat kecuali Allah dan Cuma satu malaikat yang mencatat. Jangan catat dulu, mungkin besok dia akan bertaubat. Allah kalau seandainya kita buat dosadiam-diam, Allah tutupi aib kita dan tidak memberitahu kepada yang lain.

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dari dua video diatas yang berjudul (jangan sombong dulu dan allah itu baik banget) strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah “ **Tidak membedakan antara pendosa dan orang yang alih ibadah** “

Dari isi video dakwah Ustadz Hanan Attaki diatas yang bertema “Allah Itu Baik Banget” dapat kita lihat sendiri dari isi dakwah yang disampaikan dimana tidak membedakan antara seseorang yang selalu melakukan ibadah dengan seorang yang semasa hidupnya selalu melakukan dosa. karena pada dasarnya belum tentu orang yang ahli ibadah itu sudah ada jaminan surga oleh Allah, dan belum tentu juga seseorang yang selalu melakukan dosa semasa hidupnya itu sudah ada jaminan neraka untuknya, tetapi yang menentukan antara surga dan neraka dihari akhir adalah di akhir hayat hidup dari seorang hamba, siapa tahu orang yang ahli dalam ibadah ketika ajal mau menjemput dia dalam keadaan melakukan dosa begitu juga sebaliknya seorang pendosa yang selama hidupnya selalu melakukan dosa ketika ajal mau menjemput dia sempat bertaubat maka akan allah ampuni segala dosa-dosa mereka terdahulu dan mereka pun mati dalam ketaatan. Seperti Allah berfirman dalam surah An-Nisa :17)

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ
يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ
عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٧٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, Maka mereka Itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”(surah An-Nisa :17).⁷⁸

Dari penjelasan ayat diatas dapat kita lihat bahwa taubat disisi Allah adalah taubat bagi seorang pendosa yang semasa hidupnya selalu dalam perbuatan dosa ,kemudian di akhir hayat beliau sempat bertaubat dan Allah akan mengampuni segala dosa mereka terdahulu karna Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana. Dari ayat diatas pun kita bisa mengetahui bahwa surga dan neraka itu adalah rahasia Allah, tidak ada perbedaan sesama kita dan yang menentukan bagaimana nasib kita diakhirat nanti adalah akhir dari masa hidup kita dalam keadaan bermaksiat kita nanti atau dalam keadaan beriman kepada Allah swt.

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,h.80

3. Dakwah yang bertema “Tinggalkan Dosa”



(1.9. Video dakwah ustadz hanan attaki yang bertema “Tinggalkan Dosa”)

Dari video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang di posting pada tanggal 26 April 2020 dengan tema (**Tinggalkan Dosa**) “Tips supaya kita bisa mendapatkan cinta dalam beramal shaleh, yang pertama adalah tinggalkan dosa, kata para ulama “Min Awallil Khair An’tatru Khasyar “ awal dari segala kebaikan itu tinggalkan dosa, mau dapat apa saja tinggalkan dosa, mau dapat kebaikan apapun itu, maka tinggalkan dosa. Jadi, kalau seandainya mikir ah saya mau bisnis nhi tinggalkan dosa dulu, allah kasih untung ,ah saya mau nikah nhi tinggalkan dosa dulun allah kasih jodoh, ah saya mau punya anak tinggalkan dosa dulu allah kasih keturunan, ah saya mau bahagia tinggalkan dosa dulu allah kasih kebahagiaan, ah saya mau jadi orang yang rajin ibadah tinggalkan dosa dulu allah kasih semangat beribadah. Min awallil khair an’tatru khasyar awal dari segala

kebaikan itu tinggalkan dosa, bagaimana cara tinggalkan dosa dengan cara istiqfar. Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dari vidio dakwah diatas strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah “ **Larangan Secara Halus** ”

Memang pada hakikatnya manusia itu tidak luput dari kesalahan (dosa), maka dari itu ketika manusia itu berbuat kesalahan Allah perintahkan untuk segera bertaubat dari dosa yang telah mereka perbuat sekecil apapun itu. Dari vidio diatas sudah dijelaskan bagaimna tips (cara) supaya kita cinta dalam beramal shaleh, tips nya adalah tinggalkan dosa dengan kita meninggalkan dosa maka segala kebaikan yang kita harapkan akan mudah untuk kita dapatkan apapun itu. Cara meninggalkan dosa sering-sering lah kita beristiqfar. Berkaitan dengan larangan berbuat dosa Allah juga berfirman dalam surah An-Nur :21

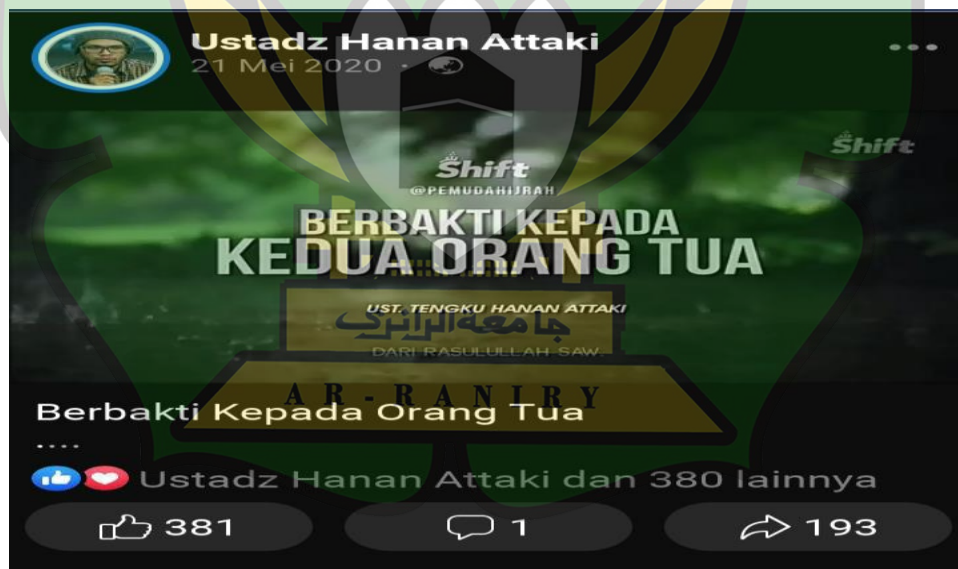
﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴾

Artinya : ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah- langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, Maka Sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya,

tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”(surah An-Nur :21).⁷⁹

Dari ayat diatas dapat kita lihat Allah memeritahkan kita untuk meninggalkan perbuatan dosa dengan mengumpamakan janganlah kamu mengikuti langkah syaitan, karna kalau kita mengikuti langkah syaitan kita akan tergolong ke golongan mereka dan syaitan juga membawa kita untuk selalu melakukan dosa. Maka karena nikmat dan karunia allah lah kita bisa terjaga dari pengaruh syaitan karna sesungguhnya allah itu maha mendengar lagi maha bijaksana.

4. Vidio dakwah yang bertema “Berbakti Kepada Kedua Orang Tua “



(1.10. Video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema “Berbakti Kepada Kedua Orang Tua”)

⁷⁹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,h.352

Video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang diposting pada tanggal 21 Mei 2020 yang bertema **(Berbakti Kepada Kedua Orang Tua)**, “ Mengenai berbakti kepada kedua orang tua, juga ada dijelaskan dalam satu hadist yang artinya: Siapa yang ingin dipanjangkan umurnya oleh allah dan diluaskan rezekinya, hendaklah ia berbakti kepada kedua orang tua nya dan menyambung silaturahmi. Ternyata berbakti kepada kedua orang tua kita itu adalah syarat untuk diberikan umur panjang arti umur yang panjang bisa saja umur kita allah tambah secara durasi waktu bisa berarti umur yang panjang itu artinya kehidupan kita yang bahagia sepanjang hidup kita. Tidak ada yang sia-sia sehingga kalau kita merasa bahwa pekerjaan kita mulai banyak masalah, usaha-usaha kita mulai banyak merugi lalu kita mulai mencari penyebab kenapa usaha saya merugi ? kita evaluasi sekian banyak hal tetapi jangan lupa, yang pertama bukan itu. Evaluasi dulu hubungan kita dengan allah kemudian kepada kedua orang tua.

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dari video diatas yang bertema (berbakti kepada kedua orang tua) strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah “ **Selalu memberikan cara bagaimana menyelesaikan masalah hidup** ”

Dari video diatas pun sudah dijelaskan pentingnya beriman kepada Allah dan berbakti kepada kedua orang tua, ketika kita mengalami permasalahan hidup itu berarti ada masalah dengan kedua hal ini maka untuk menyelesaikan masalahnya perbaiki dulu hubungan kita dengan Allah dan dengan kedua orang tua kita. Seperti Firman Allah dalam surah Al- Isra :23)

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا
تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝﴾

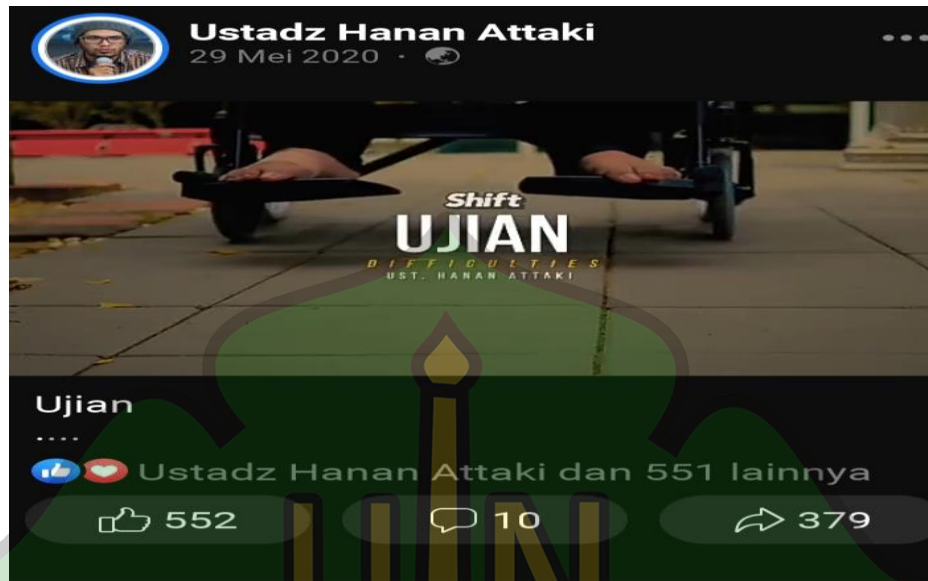
Artinya : “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia”(surah Al- Isra :23)⁸⁰

Dari ayat diatas sudah dijelaskan untuk beriman kepadaallah dan berbakti kepada kedua orang tua, jika kita berbuat salah kepada keduanya maka segera lah minta maaf kepada mereka karna ridho Allah tergantung pada ridho kedua orang tua dan murka Allah juga terletak pada murka kedua orang tua kita, jangan lah sekali-kali durhaka kepada mereka, apalagi mengatakan perkataan “ah” dan janganlah sekali kita membentak mereka dengan ucapan yang kurang bagus.

Berbuat baik kepada kedua orang tua adalah dengan cara menggauli mereka dengan baik, merendahkan diri dihadapan mereka, melaksanakan perintah mereka, mendoakan mereka supaya diampuni dosa-dosanya ketika mereka sudah meninggal dunia, menyambung hubungan dengan orang-orang yang mereka kasihi, berbakti kepada keduanya,dan menjaga keduanya.

⁸⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,h. 284

5. Video dakwah yang bertema “Ujian”



(1.11. Video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema “ Ujian”)

Vidio dakwah Ustadz Hanan Attaki yang diposting pada tanggal 29 Mei 2020 dengan tema (Ujian),” Ujian bukanlah sebuah kerugian tetapi ujian adalah modal bagi seseorang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar gimana caranya, kata Allah caranya “wabassyiris shabirin” sampaikanlah berita gembira kepada orang yang bersabar, siapa orang yang bersabar ? “Alladzina idza ashabathul musibah” gak akan disebut sabar, kalau belum mengalami musibah (ujian). Didalam musibah dan ujian lalu dia bilang “innalillah wa inna ilahi raaji’un” dia tabah, gak ngeluh, gak putus asa maka dibalik musibah itu ada bushra (berita gembira), ada keuntungan, ada kebaikan besar yang jauh lebih besar dan lebih berharga daripada kerugian terhadap ujian yang dia alami.”

Dari hasil analisis peneliti dalam vidio diatas yang bertema (Ujian) strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah “ **Memberikan semangat dan motivasi untuk bangkit kepada orang yang sedang dihadapi oleh musibah ”**

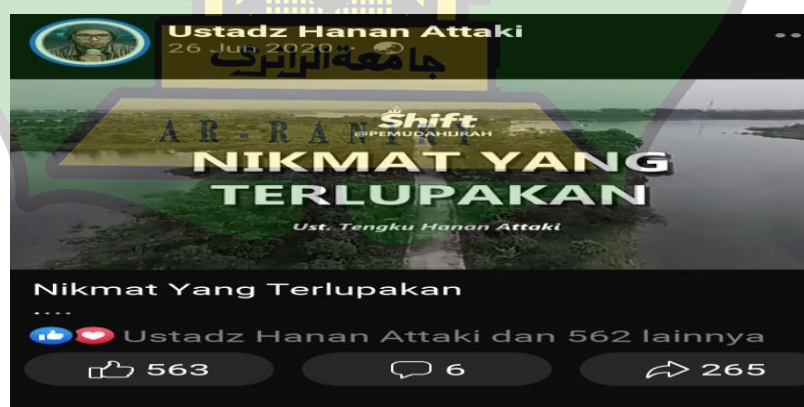
Pada dasarnya manusia itu tidak terlepas dari masalah (ujian) hidup baik itu masalah dengan diri sendiri, dalam keluarga, dalam masyarat, maupun didalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tugas manusia itu adalah mencari cara bagaimana cara menyelesaikan masalah bukan lari dari masalah, sebesar apapun masalah itu, karna Allah tidak memberikan suatu masalah itu melebihi batas dari kemampuan hambanya. Karna semakin Allah menguji kita dengan berbagai ujian hidup itu bearti allah itu sayang dan peduli dengan kita hambanya, dan semakin Allah menguji kita itu bearti kita sudah naik ke tingkatan yang lebih tinggi seperti contoh : anak sekolah sebelum mereka naik kelas yang lebih tinggi pasti seorang guru melakukan ujian dulu untuk melihat kemampuan layakah seorang siswa dinaikan kelas atau tidak, begitu pun dengan manusia. Seperti fiman Allah dalam surah al-bagarah :155-157)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُّصِيبَةٌ قَالُوا
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya : “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" . mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.”(surah al-bagharah :155-157)⁸¹

Dari ayat diatas dapat kita lihat cobaan itu pasti ada dan bagi orang-orang yang sabar dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah maka akan datang kabar gembira kepada nya yang tak terduga. Kita juga harus yakin bahwa setiap cobaan yang diberikan ada rencana baik yang diberikan Allah kepada kita hambanya. Dan juga kita harus yakin ketika kita lagi dihadapi dengan musibah jangan lupa istiqfar kita jugak harus yakin ketika kita diberikan sebuah ujian bearti ada yang salah dengan kita terkadang ada dosa yang kita perbuat, maka cepat-cepatlah kita bertaubat karna ujian yang diberikan adalah sebagai teguran dari Allah karna Allah masih sayang sama kita.

6. Video dakwah yang bertema “Nikmat Yang Terlupakan”



1.12. Video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema “ Nikmat Yang Terlupakan”

⁸¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 24

Vidio Ustadz Hanan Attaki yang di posting pada tanggal 26 Juni 2020 yang bertema (Nikmat Yang Terlupakan) “ diantara nikmat Allah yang sering kita tidak sadari adalah nikmat Allah menyelamatkan kita dari banyak kerugian misalnya : dihindarkan dari jatuh bearti pada saat itu kita tidak ada luka, ini bearti tidak berwujud karna gak berwujud seringlah kita gak sadar kalau itu nikmat dari Allah. Tapi kita harus belajar yakin itu sering terjadi dalam hidup kita baik itu lecet fisik ataupun lecet hati karena kalau udah terasa dihati itu bearti ada masalah, kadang-kadang Allah menyelamatkan kita dari kekecewaan, dari marah, dari sakit hatinya, itu kan tidak ada wujudnya karena kita diselamatkan tapi yakin bahwa itu sesungguhnya nikmat dari Allah SWT.

Berdasarkan analisis peneliti dari vidio dakwah yang bertema (Nikmat Yang Terlupakan) strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah “ **Mengaitkan dengan aktivitas kita sehari-hari sekecil apapun itu** ”

Dari vidio diatas dapat kita lihat terkadang manusia itu sering sekali tidak menyukuri nikmat yang telah diberikan allah, padahal sekecil apapun nikmat yang telah diberikan kita sebagai hambanya wajib mesyukuri nikmat itu, karna ketika kita mesyukuri nikmat yang telah diberikan sekecil apapun itu maka Allah sendiri akan menambahkan nikmat kepada kita begitu juga sebaliknya ketika kita tidak mensyukuri nikmat itu maka Allah akan mengambil kenikmatan itu. Seperti Firman Allah dalam surah Ibrahim :7

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya :“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (surah Ibrahim :7)⁸²

Dari ayat diatas Allah menjelaskan bahwa jika kita tidak menyukuri atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah maka akan ditambahkan nikmat oleh Allah dan apabila kita tidak mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan maka azab allah itu sangat pedih.

7. Video dakwah yang bertema “Nikah Itu “



(1.12. video dakwah Ustadz Hanan Attaki yng bertema ”Nikah Itu”

⁸²Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,h. 256

Video Ustadz Hanan Attaki yang diposting pada tanggal 18 Mei 2020 yang bertema (Nikah itu), “ Nikah itu syariat paling mudah tetapi yang mempersulit nikah itu bukan syariatnya tapi pertimbangan manasiannya, ngitung dulu ini harinya cocok gak, namanya sesuai gak, jang-jangan pas dihitung nama ini nama ini kayaknya kalian gak cocok, saya juga dulu sama istri saya ditakut-takutin, kata teman saya kamu gak cocok dengan dia kalau dipaksain nikah kalian gak akan bertahan lebih dari satu tahun saya mungkin digituin mungkin penasaran yaudah gue nikah saja kita lihat saja nanti bisa bertahan gak lebih dari satu tahun ternyata sekarang udah lebih dari sepuluh tahun. Jadi yang mempersulit nikah itu bukan Allah justru kita dengan pertimbangan-pertimbangan kita, kadang-kadang kan kalau kita datang ke calon mertua suka ditanya kerja dimana? padahal betapa banyak orang menikah itu gak punya modal justru Allah memudahkan setelah menikah karena kalau kita belum menikah rezeki kita Cuma untuk kita saja tapi kalau sudah menikah jadi dua orang yang punya jatah rezeki sehingga Allah memudahkan.

Berdasarkan analisis peneliti dari video dakwah yang bertema (Nikah) strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah “**Mempermudah anak muda untuk menyempurnakan sunnahnya**”

Pada dasarnya nikah itu merupakan syariat yang paling mudah yang mempersulit nikah itu diri kita sendiri yang kurang yakin terhadap kemampuan yang kita miliki, karena pada hakikatnya menikah itu hukumnya sunnah bagi seseorang yang sudah mampu, maka dari itu ketika kita sudah ada

kesanggupan untuk menikah jangan ada keraguan lagi didalam hati, tapi bulatkan tekan dan niatkan untuk menikah. Seperti Firman Allah dalam surah An-Nahl:72

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ
بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ
هُمْ يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

Artinya: “Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberi mu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?”(surah An-Nahl:72)⁸³

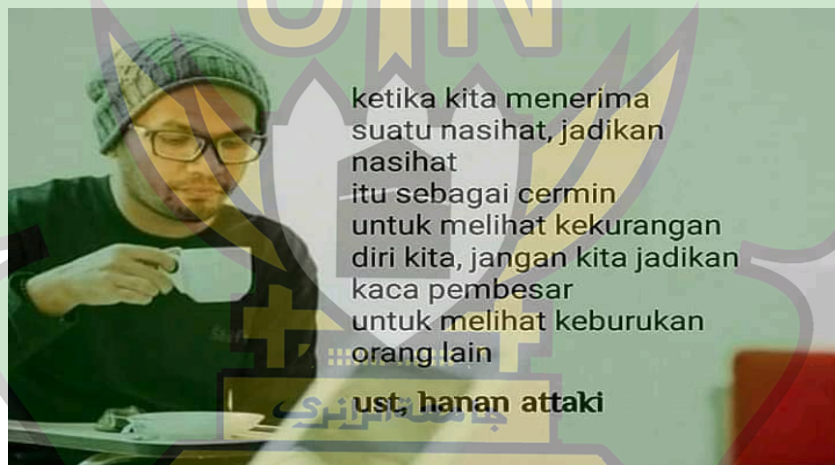
Dari ayat diatas Allah telah menjelaskan perintah menikah bagi mereka yang sudah ada kesanggupan dan ketika sudah menikah Allah pun akan menambahkan rezeki kepada mereka maka dari itu jangan sekali-kali ada keraguan kepada mu untuk menikah. Karna salah satu tujuan dari sebuah pernikahan adalah untuk menyempurnakan agama yang belum terpenuhi agar semakin kuat seorang muslim dalam beribadah kepada allah SWT.

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti lihat Selain strategi yang ada diatas Ustadz Hanan Attaki juga menggunakan strategi lain yaitu “ **Dakwah lewat tulisan**” dibawah ini ada beberapa tulisan yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang dituangkan dalam sebuah tulisan singkat yang penuh dengan makna, bagi siapa yang membacanya. Menyampaikan dakwah lewat tulisan merupakan salah satu strategi dakwah yang sangat bagus bagi mereka yang tidak

⁸³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,h.274.

mempunyai waktu banyak, dengan adanya kata-kata singkat seperti yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki secara tidak langsung pesan dakwah juga tersampaikan bagi mereka yang membaca apalagi kata-kata yang disampaikan itu singkat tetapi pesan dakwah nya itu ada. Ada beberapa dakwah lewat tulisan yang peneliti ambil adalah sebagai berikut

1. “ Ketika kita menerima suatu nasehat, jadikan lah nasehat itu sebagai suatu cermin untuk melihat kekurangan diri kita, dan jangan sesekali kita jadikan sebagai kaca pembesar untuk melihat keburukan orang lain “
(Ustadz Hanan Attaki)



(1.13. Foto dakwah lewat lisan yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki)

Maksud dari kata-kata di atas adalah ketika kita mendengarkan suatu nasehat dari siapapun itu kita wajib untuk menjadikan nasehat itu sebagai cermin untuk kita, karna ketika seseorang itu memberikan nasehat bahwa mereka itu sayang dan peduli sama kita dan jangan lah sekali-kali kita menjadikan nasehat itu sebagai kaca pembesar untuk melihat keburukan orang lain. Kata-kata ini di

unggah pada tanggal 20 Juli 2020 yang disukai oleh 1.220 pengguna media, 15 komentar, dan 299 kali dibagikan.

2. “Teruslah berbuat baik meski itu melelahkan, karena lelahnya akan hilang sedangkan pahalanya insyaallah akan terus ada”



(1.14. foto dakwah lewat lisan Ustadz Hanan Attaki)

Dakwah lisan diatas adalah dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang di unggah pada tanggal 16 Mei 2020, tentang berbuat kebaikan. Dari isi dakwah lewat tulisan diatas anjungan untuk selalu melakukan kebaikan meskipun kadang melelahkan, karna jika kita melakukan suatu kebaikan dengan ikhlas tanpa ada paksaan maka lelahnya akan hilang dan kita juga akan mendapatkan pahala atas kebaikan yang telah kita lakukan sebesar apapun kebaikan itu. Maka dari itu teruslah berbuat kebaikan kepada siapa pun itu dan dimana pun itu.

3. “ Rajin tahajjud, rajin sedekah, rajin puasa sunnah gak ada artinya kalau masih durhaka kepada ayah dan ibu”



(1.15. foto dakwah lisa dari Ustadz Hanan Attaki)

Dakwah lisan diatas adalah dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang di unggah pada tanggal 13 Juli 2020, tentang pentingnya berbakti kepada kedua orang tua. Pesan dakwah yang dapat di ambil dari kata-kata diatas adalah apabila seseorang itu rajin shalat tahajjud, rajin bersedekah, rajin puasa sunnah, dan selalu melakukan perbuatan baik lainnya, semua itu tidak ada artinya dan tidak akan bernilai apa-apa kepada Allah jika seseorang itu masih durhaka kepada kedua orang tua nya.

4. “ kalau kita libatkan Allah dalam setiap urusan kita , maka Allah sendiri yang melibatkan manusia untuk menyayangi kita”



(1.16. foto dakwah lisan Ustadz Hanan Attaki)

Dakwah lisan diatas adalah dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang di unggah pada tanggal 18 Juli 2020, tentang pentingnya melibatkan Allah dalam segala urusan kita. Dari dakwah lewat tulisan tersebut dapat kita ambil makna bahwa dimana pun kita berada, dengan siapapun kita dan apa yang kita kerja jangan lupa untuk selalu mengingat allah begitu juga ketika kita meraih sebuah kesuksesan kita jangan lupa untuk bersyukur karna dengan izin Allah lah kesuksesan itu bisa kita dapatkan. Ketika kita melibatkan Allah dalam segala urusan kita maka yakinlah Allah akan memudahkan segala apa yang kita lakukan dan juga ketika kita selalu melibatkan Allah dalam segala urusan kita maka Allah juga akan melibatkan orang lain untuk menyayangi kita. Maka dari itu

supaya apa yang kita lakukan itu menjadi mudah maka libatkan lah dalam segala urusan yang kita lakukan.

5. ‘Seburuk apapun dirimu dimasa lalu, kau masih memiliki kesempatan untuk berubah. Selama masih diberi kesempatan hidup, setiap orang berhak berubah ke arah yang lebih baik”



(1.17. foto dakwah lisan Ustadz Hanan Attaki tentang merubah diri sendiri)

Dakwah lisan diatas adalah dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang di unggah pada tanggal 21 Juli 2020, tentang merubah diri. Dari dakwah tulisan diatas dapat kita lihat bahwa bagi kita yang semasa hidup kita selalu melakukan dosa jangan berputus asa karna masih ada kesempatan untuk bertaubat selagi masih diberikan umur oleh Allah SWT, dengan taubat yang sesungguhnya. Maka tidak ada kata terlambat bagi mereka yang mau

bertaubat, dan pun menyukai hamba-hamba-Nya yang menyesali dosa-dosa nya terdahulu.

Selain Strategi diatas yang sudah peneliti tulis jika dilihat dari sisi cara berdakwah yang dilakukan oleh Ustdz Hanan Attaki masih ada beberapa strategi lain yang bisa dilihat dari Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah nya dimedia sosial baik itu dari penampilan dari Ustadz Hanan Attaki itu sendiri maupun dari materi dakwah yang disampaikan oleh beliau. Berikut ini ada beberapa strategi yang dapat peneliti tulis adalah

a. Penampilan beliau yang sederhana ketika berdakwah

Selain di kenal dari suara yang khas nya, kesederhanaan dari penampilan Ustadz Hanan Attaki juga menjadi salah-satu daya tarik yang menyebabkan orang-orang itu menyukai dakwah beliau dimedia sosial, kesederhaan dari segi beliau berpakaian menyebabkan orang-orang lebih mudah beradabtasi dengan beliau, khususnya para anak muda.

b. kata-kata yang mudah dipahami dan banyak menggunakan kata-kata kekinian.

Selain dari kesederhanaan dari cara beliau berpakaian, strategi lain dari Ustadz muda ini ketika menyampaikan dakwah nya dimedia sosial banyak menggunakan kata-kata kekinian dan mudah dipahami, sehingga bisa mempengaruhi anak muda untuk mendengarkan dakwah beliau.

c. Membuat vidio singkat

Selain strategi diatas strategi lain yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki didalam menyampaikan dakwah nya dimedia sosial untuk menarik para pemuda beliau juga sering membuat vidio-vidio singkat dengan editan yang sangat bagus sehingga ketika dibagikan bisa dengan mudah baik ke grup-grub maupun lewat pribadi yang dikirimkan dari satu orang ke orang yang lain.

Dari beberapa vidio dan juga kata-kata (dakwah lewat lisan) yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki didalam media dakwah nya yang peneliti ambil dari beberapa sumber dari intagram, facebook, youtube, dan whatsapp dapat peneliti simpulkan ada beberapa strategi yang digunakan oleh beliau didalam menyampaikan dakwah dimedia sosial sehingga banyak diantara pemuda yang mengemari dakwah yang disampaikan oleh beliau. Jika ditinjau dari segi isi materi strategi yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah selalu berpegang teguh pada (al qur an, hadist, sunnah nabi, kehidupan para sahabat, dan perkataan ulama), tidak membedakan antara pendosa dan orang yang ahli ibadah, larangan secara halus, selalu memberi cara bagaimana cara menyelesaikan permasalahan hidup, memberikan semangat dan motivasi kepada orang yang sedang dihadapi oleh musibah, mengaitkan dengan aktivitas sehari-hari sekecil apapun itu, mempermudah anak muda untuk menyempurnakan sunnahnya, dan dakwah lewat kata-kata.

Jika peneliti lihat dari beberapa strategi yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki dimedia sosial strategi yang digunakan hampir sama dengan para

pendakwah yang lain Cuma ada beberapa yang menjadi ciri khas atau strategi khas yang dilakukan oleh beliau didalam menyampaikan dakwah dimedia sosial yang pertama dari segi sasaran beliau memfokuskan pada anak muda untuk mendengarkan dakwahnya, yang kedua materi yang disampaikan oleh beliau mudah dipahami karena bahasa yang digunakan oleh beliau sangat ringan dan menggunakan bahasa kekinian, yang ketiga dari segi penampilan, penampilan beliau sangat sederhana sehingga bisa didekati berbagai kalangan, yang ke empat dalam menyampaikan dakwah nya banyak membuat vidio-vidio pendek sehingga menjadi kemudahan bagi mad'u untuk mendengarkan nya

Berdasarkan yang peneliti lihat dari penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dimedia sosial nya, strategi yang digunakan oleh beliau dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u dimana beliau menggunakan strategi kompetitif yaitu strategi dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) untuk mewujudkan keunggulan dari dakwah yang disampaikan supaya dakwah yang disampaikan oleh beliau digemari oleh banyak mad'u dan banyak yang mengunjungi media sosia lUstadz Hanan Attaki itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a) Berdasarkan hasil yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan beberapa pengguna media sosial berkaitan dengan bagaimana fenomena dakwah di media sosial itu, maka dapat peneliti simpulkan bahwa fenomena dakwah di media sosial itu bagus dan sangat bermamfaat bagi mereka pengguna media sosial, karna dengan adanya media dakwah di media sosial itu mereka tidak susah-susah untuk mendengarkan dakwah yang mereka inginkan mereka juga bisa mendengarkan dakwah dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Mengenai materi mereka pun dengan mudah bisa mencari materi yang mereka inginkan tanpa harus mereka membeli buku atau datang ke tempat pengajian.

Selain adanya kemudahan dengan adanya dakwah di media sosial juga ada dampak negatif nya, dampak negatif yaitu tidak semua materi yang disampaikan itu adanya sumber yang jelas, maka dengan adanya dakwah di media sosial itu para mad' u itu juga harus mampu mencari referensi yang jelas tentang materi dakwah yang mereka dengar. Selain itu juga fenomena dakwah di media sosial sekarang ini selalu mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih dengan bermunculan para pendakwah muda dan ilmu yang mereka miliki pun luar biasa sehingga banyak anak muda yang tertarik untuk mendengarkan dakwah yang disampaikan. Maka dari itu dengan adanya kemudahan didalam

mendengarkan dakwah dimedia sosial ada saat ini dituntut kepada kita untuk lebih teliti dan fokus ketika mendengarkan berbagai materi yang kita dengar dan kita pun harus mampu mengambil dampak positif dari perkembangan teknologi yang semakin canggih.

b) Selanjutnya berdasarkan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini dan analisis content data yang penulis lakukan mengenai ” Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dimedia Sosial” maka penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi dakwah yang ada pada akun media Ustadz Hanan Attaki sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Konten yang diambil sampel oleh penulis berjumlah 6 vidio dan 5 dakwah lewat tulisan dari beliau yang terdapat strategi dakwah didalam nya. Berdasarkan vidio dan dakwah lewat tulisan yang peneliti ambil dari akun media Ustadz Hanan Attaki peneliti menemukan beberapa strategi dakwah diantaranya :

- 1) Tidak membeda-bedakan antara pendosa dan orang yang alih ibadah
 - 2) Larangan Secara Halus
 - 3) Selalu memberikan cara bagaimana menyelesaikan masalah hidup
 - 4) Memberikan semangat dan motivasi untuk bangkit kepada orang yang sedang dihadapi oleh musibah
 - 5) Mengaitkan dengan aktivitas kita sehari-hari sekecil apapun itu
 - 6) Mempermudah anak muda untuk menyempurnakan sunnahnya
 - 7) Selain dakwah lewat vidio juga menyampaikan dakwah lewat tulisan
 - 8) Penampilan beliau yang sederhana ketika berdakwah
 - 9) kata-kata yang mudah dipahami dan banyak menggunakan kata-kata kekinian.
- c) Sedangkan jika peneliti lihat dari cara berdakwah yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki ada beberapa strategi yang dilakukan sehingga membuat anak muda banyak yang menggemari dakwah yang

disampaikan oleh beliau, yaitu penampilan beliau yang sederhana ketika berdakwah sehingga mudah didekati berbagai kalangan, dan ketika menyampaikan dakwah isi ceramah beliau banyak dibuat dalam satu video singkat dengan editan yang sangat menarik, sehingga dengan adanya video ini secara tidak langsung dakwah beliau bisa tersebar dengan cepat.

B. Saran

1. Kepada para pendakwah atau Da'i di Indonesia supaya bisa mengaplikasikan strategi dakwah yang peneliti dapat dari cara Ustadz Hanan Attaki berdakwah di media sosial sebagai salah satu cara untuk menarik minat mad'u untuk mendengarkan dakwah di media sosial khusus untuk anak muda dan pada umumnya masyarakat Indonesia.
2. Kepada jurusan, agar bisa menggiatkan buku-buku tentang strategi dakwah untuk mengkaji dan mengungkapkan bagaimana strategi dakwah yang bisa kita gunakan pada era modern seperti sekarang sehingga dakwah digemari oleh berbagai kalangan.
3. Kepada peneliti berikutnya, untuk memperdalam tentang bagaimana cara berdakwah yang bagus sehingga memudahkan mad'u dalam mendengarkan dakwah yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*. Depok: Rajawali Pers, 2017
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*. Depok: Rajawali Pers, 2017
- Agustinus Sri Wahyudi, “*Manajemen Strategis Pengantar Proses Berfikir Strategis*”. Jakarta: Binarupa Aksara, 1996
- Agustinus Sri Wahyudi, “*Manajemen Strategis Pengantar Proses Berfikir Strategis*”. Jakarta: Binarupa Aksara, 1996
- Alimul. Aziz. *Pengantar konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta :EGC, 2004
- Antik Bintari, *Strategi Dakwah PT Sakinah Citra Lestari Tour”(Sakinah Tour And Traver) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam*, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Apriadi , Tamburaka. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013
- Avitia Nurmatri, “*Shift” Gerakan Dakwah Kreatif Pemuda Bandung Rangkul Anak Funk*, Dalam detiknews.com terbitan selasa, 11 Agustus 2015
- Budiargo, Dian, *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2015
- Basrowi dan Suwardi, *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- David Hunger, dkk, “*Manajemen Strategis*”. Yogyakarta: Andi, 2003
- David Hunger, dkk, “*Manajemen Strategis*”. Yogyakarta: Andi, 2003)
- David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi, 2013
- Dita Prastika Mentari, *Strategi Dakwah Hadad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi*, Skripsi. Jakrata: UIN Syarif Hidayatullah, 2015
- Fajri Ainal , Skripsi: “*Strategi Kepemimpinan Keuchik Dalam Mengelola Pembangunan Gampong*” Banda Aceh : 2019
- Firdaus, *Panji- Panji Dakwah*. Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1991

Haris Mauludin, *Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019

Hariadi Bambang, *Strategi Manajemen*. Malang: Bayu Media Publishing, 2005

Husein Umar, “*Strategi management In Action: Konsep, Teori, Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David dan Wheelen-Hunger*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, Cetakan Ke 5

Hesein Umar, *Strategi Management in Action*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2001

H.Hadari Nawawi, “*Manajemen Startegik :Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*”. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, Cetakan ke 2, 2003

H.Kaelan, *Metode penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teory dan Praktik*

Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012

Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum (Normatif Dan Empiris)*. Depok: Prenadamedia Group, 2016

Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian*.

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010

Lexy l. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya 2002

Masitoh & Laksmi Dewi, “*Strategi Pembelajaran*”. Jakarta: DEPAG RI, 2009

Masitoh & Laksmi Dewi, “*Strategi Pembelajaran*”. Jakarta: DEPAG RI, 2009

Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Intagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Evvendie*. Semarang : Uin Walisongo, 2019

Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Intagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Evvendie*. Semarang : Uin Walisongo, 2019

M.Munir, Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media, 2004

M. Machfoeli, *Filsafat Dakwah*. Jakarta : Bulan Bintang, 1975

Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjaja kusuma, *"Manajemen Strategis Perspektif Syariah"*. Jakarta : Khairul Bayaan, 2003

Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group, 2015

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media, 2004

Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group, 2015

Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Evvendie*. Semarang: UIN Walisongo, 2019

Mulyani, *Materi Hijrah Pada Vidio Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Evvendie*. Semarang: UIN Walisongo, 2019), h.52-53.

Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003

Norismalina binti Abdul Hamid, *Dakwah Kontemporer Menurut Yusuf Al-Qaradhawi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013

Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www. Sahabat Aqsa.com*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014

Rasyidah dkk, *Ilmu Dakwah (Dalam perspektif Gender)*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009

Rahmadaniar Tiara , Skripsi : *"Strategi Dakwah Akun Youtube Muslimah Dailycom Dalam Mensosialisasikan Jelbab"*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018

Rizka Amelia, *Gaya Komunikasi Dakwah Bil Lisan yang Digunakan Ustadz di Majelis Taklim (Studi Pada Majelis Taklim Rachmat Hidayat Bandar Lampung)*, Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006

Syaikhul Hadi Pernomo, dkk., *Pedoman Riset dan Penyusunan Skripsi*. Surabaya: BP3 Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 1989

Sondang P. Siagian, *“Manajemen Strategik”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000

Syukri syaumaun, *Dakwah Rasional*. Banda Aceh : Ar raniry Press, IAIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh BekerjaSama Dengan AK Group, 2007

Syukri syaumaun, *Dakwah Rasional*. Banda Aceh : Ar raniry Press, IAIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh BekerjaSama Dengan AK Group, 2007

Sugiono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan B & D*. Bandung : Alfabeta, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2009

Onong Uchyana Efendi, *Ilmu Komunikasi, Teory dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992

Pandji Anoraga, *“Manajemen Bisnis”*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004

Ulfa Fauzia Zahra (1124020109), *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah*, Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016

Ulil Azmil Umroh, Tesis, *“Desain Dakwah di Media Sosial Ustadz Teuku Hanan Attaki Melalui “Shift” Pemuda Hijrah”*. Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019

Sumber dari internet

Tekno. kompas. com, diakses pada tanggal 31 Januari 2018.

Amelia Ayu, *“Makalah Media Sosial”*. Ayuamelia12, blogspot.com. 2015

Amelia Ayu, *“Makalah Media Sosial”*. Ayuamelia12, blogspot.com. 2015

<https://www.inspiradata.com/2018/06/ust-hanan-attaki.dakwahnya-dakwahnya-disukai-kawula-muda/> , Di akses pada pukul 17:09 jumat 24 juli 2020